PROJECT AKHIR MATAKULIAH PENELUSURAN INFORMASI

disusun untuk memenuhi tugas akhir matakuliah Penelusuran Informasi

oleh:

Kelompok: 1 Anggota:

Ahmad Syah Ramadhan (2208107010033)

Naufal Aqil (2208107010043)

Ganang Setyo Hadi (2208107010052)



DEPARTEMEN INFORMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

TAHUN 2024

Daftar Isi RINGKASAN EKSEKUTIF......1 1. Masalah yang ditangani......1 1.1 Latar Belakang Masalah......2 METODOLOGI......4 2.1 Lingkungan Pengembangan (Environment)......4 2.1.1 Perangkat Keras......4 2.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian......4 2.2.2 Pengumpulan Data (Web Scraping)......4 2.2.3 Preprocessing Data......5 IMPLEMENTASI & HASIL......7 3.1 Pengumpulan data (Crawling dan Scrapping)......7 3.2.3 Log Aktivitas dan Kesalahan......9 3.3.1 Pembangunan Frekuensi Dokumen......10 3.3.2 Penghitungan IDF dan TF-IDF......10 3.3.3 Normalisasi......11 3.3.5 Penyimpanan Hasil......11 3.4 Menghitung Cosine Similarity dan Jaccard Similarity untuk Query......14 3.4.1 Cosine Similarity......14

3.5.1 Tampilan Halaman Pencarian......16

3.5.1 Tampilan Halaman Hasil Pencarian	17
KESIMPULAN	19
REFERENSI	20
LAMPIRAN	21
a. Settingan Spider (setting.py)	21
b. Crawling dan Scraping (full_spider.py)	
c. Preprocessing dan Perhitungan TF-IDF	30
g. Integrasi Aplikasi dengan Flask (App.py)	38
h. Pengembangan Halaman Web	47

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Masalah yang ditangani

Dalam memenuhi tugas pada perkuliahan Penelusuran Informasi. Namun, pencarian yang tidak efisien seringkali menghasilkan banyak hasil yang tidak relevan, yang menghambat produktivitas pengguna. Oleh karena itu, kami mengembangkan mesin pencari yang memenuhi konsep-konsep yang telah diajarkan.

2. Solusi yang disarankan

Proyek ini merancang dan membangun prototipe sistem penelusuran informasi yang meliputi beberapa tahap kunci: web crawling, pembuatan indeks, pembuatan ranking dokumen, serta tampilan hasil pencarian melalui GUI. Dua metode pembobotan yang digunakan untuk menentukan relevansi dokumen adalah Cosine Similarity dan Jaccard Similarity. Dengan menggunakan kedua metode ini, sistem dapat memberikan hasil pencarian yang lebih akurat berdasarkan relevansi dokumen terhadap kueri pencarian.

3. Nilai Solusi

Sistem yang dikembangkan menawarkan kemudahan bagi pengguna untuk mencari dokumen terkait dengan topik tertentu secara cepat dan efisien. Dengan menerapkan dua metode pembobotan yang berbeda, pengguna dapat membandingkan hasil pencarian berdasarkan keduanya dan memilih hasil yang paling relevan. GUI yang dikembangkan memudahkan pengguna untuk melihat 10 dokumen teratas yang relevan, memberikan pengalaman pencarian yang lebih baik dan intuitif. Proyek ini juga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang penerapan teknik pembobotan dalam sistem penelusuran informasi.

4. Kesimpulan Pekerjaan

Proyek ini sangat penting dalam mengatasi tantangan dalam sistem penelusuran informasi di dunia digital yang terus berkembang. Dengan menyediakan solusi yang mengoptimalkan akurasi hasil pencarian menggunakan metode pembobotan yang terbukti, proyek ini memiliki potensi untuk diterapkan dalam berbagai aplikasi web yang memerlukan pencarian informasi berbasis topik. Kemampuan untuk membandingkan metode pembobotan juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang cara meningkatkan efektivitas sistem pencarian di masa depan.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi informasi, jumlah data yang tersedia di internet terus bertambah dengan cepat. Hal ini menghadirkan tantangan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang relevan secara efisien di antara banyaknya data yang ada. Sistem penelusuran informasi, seperti mesin pencari, menjadi alat penting untuk memfasilitasi kebutuhan ini. Namun, keberhasilan sistem tersebut sangat bergantung pada algoritma yang digunakan untuk mengukur relevansi dokumen terhadap permintaan pencarian.

Sebagai bagian dari pembelajaran dalam bidang informatika, penting bagi mahasiswa untuk memahami prinsip kerja dan implementasi sistem penelusuran informasi. Oleh karena itu, proyek ini dirancang untuk mengembangkan prototipe sistem penelusuran informasi yang mencakup tahapan penting seperti pengumpulan data menggunakan proses crawling halaman web, pembuatan indeks dokumen, perhitungan relevansi dokumen, dan penyajian hasil pencarian melalui antarmuka pengguna.

Untuk mengukur relevansi dokumen, digunakan dua metode pembobotan, yaitu Cosine Similarity dan Jaccard Similarity. Kedua metode ini akan diterapkan untuk membandingkan efektivitasnya dalam menentukan peringkat dokumen yang relevan dengan kueri pengguna. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana metode pembobotan bekerja dan mempengaruhi hasil pencarian.

Melalui proyek ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam pengembangan sistem penelusuran informasi, tetapi juga mampu mengeksplorasi teknologi yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam konteks akademik maupun aplikasi di dunia nyata.

1.2 Tujuan

1) Memahami dan Mengimplementasikan Konsep Sistem Penelusuran Informasi.

Mengembangkan prototipe sistem penelusuran informasi yang mencakup tahapan inti, seperti crawling halaman web, pembuatan indeks dokumen, penentuan peringkat dokumen, dan penyajian hasil pencarian.

2) Mengevaluasi Metode Pembobotan.

Menggunakan dua metode pembobotan, yaitu Cosine Similarity dan Jaccard Similarity, untuk menghitung relevansi antara dokumen dan kueri pencarian, serta membandingkan hasilnya untuk menilai efektivitas masing-masing metode.

3) Meningkatkan Kemampuan Teknis

Melatih keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat dan teknik yang relevan, seperti crawling, indeksasi, pengolahan data, dan pembuatan antarmuka pengguna.

4) Menyediakan Antarmuka Pengguna yang Intuitif

Membuat GUI yang mampu menampilkan hasil pencarian berupa 10 dokumen dengan ranking tertinggi berdasarkan metode pembobotan yang diterapkan, untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

1.3 Manfaat

Proyek ini memberikan berbagai manfaat baik dari segi akademik maupun praktis. Secara akademik, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep dan teknik dasar sistem penelusuran informasi, seperti crawling halaman web, pembuatan indeks, perhitungan relevansi dokumen, serta penentuan ranking. Implementasi dua metode pembobotan, yaitu Cosine Similarity dan Jaccard Similarity, memberikan wawasan praktis mengenai efektivitas masing-masing metode dalam menghasilkan hasil pencarian yang relevan. Selain itu, melalui pengembangan antarmuka pengguna (GUI), mahasiswa dapat mempelajari cara menyajikan informasi yang ramah pengguna dan intuitif, meningkatkan keterampilan dalam desain dan implementasi sistem berbasis aplikasi.

Proyek ini juga membantu melatih penguasaan mahasiswa terhadap berbagai tools dan teknik yang relevan di dunia industri, sehingga meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Secara praktis, hasil proyek dapat dijadikan referensi atau landasan untuk pengembangan sistem penelusuran informasi yang lebih efisien dan canggih di masa depan, baik untuk kebutuhan akademik maupun industri. Dengan mengevaluasi kinerja dua metode pembobotan yang digunakan, proyek ini juga memberikan kontribusi pada eksplorasi dan inovasi di bidang penelusuran informasi.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Lingkungan Pengembangan (Environment)

2.1.1 Perangkat Keras

- Komputer/Laptop dengan spesifikasi:
 - Prosesor minimal Intel Core i5
 - o RAM minimal 8 GB
 - Penyimpanan SSD minimal 256 GB

2.1.2 Perangkat Lunak

- 1. Sistem Operasi
 - Windows 11
 - Linux Ubuntu
 - o Python versi 3.11.1
- 2. Lingkungan Pengembangan
 - Virtual Environment (venv/conda)
 - o Integrated Development Environment (IDE): Visual Studio Code
- 3. Alat Pengembangan
 - Scrapy: Framework web scraping
 - o Flask: Framework web development
 - Scikit-learn: Library machine learning untuk perhitungan TF-IDF
 - o Pandas: Manipulasi dan analisis data
 - o NLTK: Library untuk stemming
- 4. Alat Tambahan
 - o Git: Kontrol versi
 - o Postman: Pengujian API
 - Browser web untuk debugging

2.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

2.2.1 Persiapan Awal

- 1. Instalasi Perangkat Lunak
 - Buat virtual environment
 - o Install dependencies yang diperlukan
 - o Konfigurasi environment pengembangan
- 2. Perancangan Arsitektur Sistem
 - Desain struktur direktori provek
 - o Tentukan alur kerja sistem
 - Identifikasi kebutuhan fungsional

2.2.2 Pengumpulan Data (Web Scraping)

- 1. Persiapan Crawler
 - Tentukan situs target
 - Buat spider Scrapy
 - o Konfigurasikan batasan crawling:
 - Depth limit
 - Download delay
 - User-agent
 - o Implementasi mekanisme penghindaran blokir
- 2. Implementasi Scraping
 - o Eksekusi spider
 - Simpan data mentah
 - Validasi hasil scraping

2.2.3 Preprocessing Data

- 1. Pembersihan Teks
 - Tokenisasi
 - Penghapusan stopwords
 - Stemming menggunakan Sastrawi
- 2. Perhitungan TF-IDF
 - Hitung document frequency
 - Lakukan filtering kata
 - Hitung nilai TF-IDF
 - Normalisasi data
 - Bangun inverted index

2.2.4 Pengembangan Aplikasi Web

- 1. Struktur Backend dengan Flask
 - Buat route dan endpoint
 - Integrasikan logic pencarian
 - o Implementasi metode similarity
- 2. Pengembangan Frontend
 - Desain antarmuka menggunakan HTML/CSS
 - Tambahkan interaktivitas dengan JavaScript
 - Integrasikan frontend dengan backend Flask

2.2.5 Pengujian dan Validasi

- 1. Pengujian Fungsional
 - Uii setiap modul
 - Validasi hasil scraping
 - Tes akurasi pencarian
- 2. Pengujian Performa
 - Mittung waktu respon
 - Evaluasi konsumsi sumber daya
 - Optimasi jika diperlukan

2.2.6 Deployment

- 1. Konfigurasi Server
- Pilih metode deployment
 Konfiguasi server produksi
 Setup web server (Gunicorn/uWSGI)
 Manajemen Keamanan
- - Terapkan HTTPS
 - Konfigurasikan firewallLakukan update berkala

BAB III

HASIL

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah atau alur yang diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penjabaran dalam bab ini mencakup tahapan implementasi solusi, mulai dari tahap awal persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Setiap proses yang dilakukan dijelaskan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Selain itu, hasil yang diperoleh dari implementasi tersebut juga disajikan dalam bentuk yang terukur dan terstruktur, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami hubungan antara proses pelaksanaan dengan output yang dihasilkan. Bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana permasalahan diatasi melalui pendekatan yang telah dirancang.

3.1 Pengumpulan data (Crawling dan Scrapping)

Langkah pertama dalam proyek ini adalah **tahapan pengumpulan data**, yang dilakukan dengan menggunakan proses crawling menggunakan framework **Scrapy**. Pada tahap ini, kami merancang pola URL untuk menentukan halaman-halaman yang diizinkan dan dilarang diakses oleh crawler. Pola URL yang diizinkan mencakup artikel-artikel pada situs **halodoc.com**, yaitu halaman yang memiliki format:

"https://www.halodoc.com/artikel/".

Sementara itu, untuk menghindari pengumpulan data yang tidak relevan atau yang berpotensi menimbulkan error, kami menetapkan pola URL yang dilarang. Beberapa pola URL yang dilarang antara lain:

- Halaman yang berisi informasi tentang obat atau suplemen, seperti "/obatdansuplemen/" dan "/obat-konten/".
- Halaman yang mengembalikan error, misalnya "/not-found", "/server-error", dan "/general-error".
- Halaman hasil validasi medis seperti "/validasi/hasiltest/".
- Sitemap yang tidak relevan, seperti "/sitemap_cari_doctor9.xml" dan "/sitemap_rumah_sakit1.xml".
- Halaman pencarian dokter atau rumah sakit terdekat, seperti "/cari-dokter/terdekat/" dan "/rumah-sakit/terdekat/".

Dengan pendekatan ini, crawler hanya akan fokus pada artikel-artikel kesehatan yang relevan, mengurangi risiko pengambilan data yang tidak diperlukan dan meningkatkan efisiensi proses crawling.

Setelah tautan-tautan yang sesuai diperoleh melalui proses crawling, langkah berikutnya adalah melakukan **scraping** pada setiap tautan tersebut. Pada tahap ini, data-data yang relevan diekstraksi dari setiap halaman artikel. Informasi yang diambil meliputi:

- Judul artikel: Nama atau judul utama dari artikel yang mewakili isi artikel.
- **URL artikel**: Alamat tautan artikel sebagai sumber referensi.
- **Isi artikel**: Konten utama artikel berupa teks yang berisi informasi kesehatan.
- Tanggal publikasi: Waktu atau tanggal artikel diterbitkan untuk melacak relevansi informasi.
- **URL gambar**: Alamat tautan gambar yang terkait dengan artikel tersebut, jika tersedia.

Proses scraping dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diambil memiliki struktur yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Data-data ini kemudian disimpan dalam format yang terorganisir untuk digunakan pada tahap-tahap berikutnya, seperti preprocessing dan perhitungan relevansi.

Metode yang kami gunakan dalam tahapan ini memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara efisien, terarah, dan etis, dengan tetap mematuhi aturan dan batasan yang ditetapkan oleh situs web yang bersangkutan.

Berikut adalah gambar untuk hasil crawling dan scrapping

```
"url": "https://www.halodoc.com/kesehatan/kesehatan-mental",
"content": "Panduan Lengkap Kesehatan Mental di Halodoc Kesehatan jiwa atau sebutan lainnya kesehatan mental adalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi e
"date": "imangal tidak tersedia",
"imange_url": "https://divbn/8lmninge.cloudfront.net/prod/up-content/uploads/2023/01/86055915/Mengenal-Metode-Hypnotherapy-untuk-Kesehatan-Psikologis.jpg.webp
"title": "Nati-Nati, Preumonia Bisa Sebabkan Abses Paru-Paru ",
"url": "https://www.halodoc.com/artikel/hati-hati-pneumonia-bisa-sebabkan-abses-paru-paru",
"content: "Ganggoan pernapasan ini menjadi salah satu masalah kesehatan yang menyumbangkan ar
data": "10 Newseber 2820",
"image_url": "https://dibpjetvovfvyp.cloudfront.net/articles/11288_18-11-2028_12-12-0.webp"
```

3.2 Preprocessing data

Tahap preprocessing merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa data mentah hasil crawling dapat digunakan secara optimal dalam perhitungan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Berikut adalah penjelasan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini:

3.2.1 Pemrosesan Teks

Proses awal melibatkan pembersihan teks untuk menghasilkan kata-kata yang relevan dengan kebutuhan analisis. Teks mentah diproses dengan langkah-langkah berikut:

- **Normalisasi Teks**: Seluruh teks diubah menjadi huruf kecil untuk menyamakan format dan menghindari penghitungan ganda akibat perbedaan kapitalisasi.
- **Tokenisasi**: Teks dipecah menjadi unit kata (token) untuk mempermudah analisis lanjutan.
- Penghapusan Kata Berhenti (Stop Words): Kata-kata umum dalam Bahasa Indonesia, seperti "yang", "dengan", "atau", dihapus karena tidak berkontribusi pada makna utama dokumen.
- **Stemming**: Mengembalikan kata ke bentuk dasar (stem) menggunakan pustaka Sastrawi. Misalnya, kata "berjalan" diubah menjadi "jalan".

3.2.2 Filter Kata

Kata-kata yang tidak relevan disaring berdasarkan:

- Panjang Kata Minimum: Kata yang memiliki panjang kurang dari tiga karakter diabaikan untuk mencegah penghitungan kata yang tidak bermakna, seperti "di" atau "ke".
- Frekuensi Dokumen: Kata-kata yang muncul terlalu jarang atau terlalu sering di seluruh dokumen diabaikan berdasarkan nilai ambang batas:
 - Minimum Document Frequency (Min-DF): Kata harus muncul di setidaknya dua dokumen agar dianggap relevan.
 - Maximum Document Frequency (Max-DF): Kata yang muncul di lebih dari 85% dokumen dianggap terlalu umum dan dihapus dari analisis.

3.2.3 Log Aktivitas dan Kesalahan

Setiap langkah preprocessing dicatat menggunakan mekanisme *logging*, termasuk waktu pelaksanaan, jumlah data yang diproses, serta peringatan atau kesalahan yang terjadi. Hal ini memastikan bahwa proses berjalan transparan dan mudah dilacak jika ada masalah.

3.2.4 Hasil Akhir Preprocessing

Hasil dari preprocessing adalah daftar kata yang telah dibersihkan dan disaring untuk setiap dokumen. Kata-kata ini kemudian siap digunakan dalam perhitungan TF-IDF untuk mengevaluasi relevansi dokumen berdasarkan kueri pengguna.

3.3 Menghitung TF-IDF

Tahap ini bertujuan untuk menghitung skor relevansi kata terhadap dokumen menggunakan pendekatan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Perhitungan ini dilakukan dalam dua langkah utama: **pembangunan frekuensi dokumen** dan **penghitungan nilai TF-IDF**, dengan detail sebagai berikut:

3.3.1 Pembangunan Frekuensi Dokumen

Langkah pertama adalah menghitung frekuensi kata di seluruh dokumen. Untuk setiap dokumen:

- Term Frequency (TF) dihitung berdasarkan jumlah kemunculan sebuah kata dalam dokumen tertentu dibandingkan dengan total jumlah kata dalam dokumen tersebut.
 TF memberikan bobot yang lebih tinggi pada kata-kata yang sering muncul di dokumen tertentu.
- Document Frequency (DF) dihitung sebagai jumlah dokumen yang mengandung sebuah kata tertentu. DF digunakan untuk mengevaluasi seberapa umum kata tersebut di seluruh koleksi dokumen.

Seluruh kata yang memenuhi ambang batas frekuensi (ditentukan pada tahap preprocessing) dimasukkan ke dalam *inverted index*, yaitu struktur data yang memetakan setiap kata ke daftar dokumen tempat kata tersebut muncul.

3.3.2 Penghitungan IDF dan TF-IDF

Setelah frekuensi kata dihitung, langkah berikutnya adalah menghitung *Inverse Document Frequency* (IDF) dan skor TF-IDF:

• **Inverse Document Frequency (IDF)** memberikan bobot lebih tinggi pada kata-kata yang jarang muncul di seluruh dokumen. Rumus IDF yang digunakan adalah:

$$IDF = \log\left(\frac{N+1}{DF+1}\right) + 1$$

di mana NNN adalah total jumlah dokumen, dan DFDFDF adalah frekuensi dokumen dari sebuah kata. Penambahan "1" pada pembilang dan penyebut dilakukan untuk mencegah nilai nol dan memastikan kestabilan perhitungan.

 TF-IDF dihitung dengan mengalikan nilai TF dan IDF untuk setiap kata dalam dokumen tertentu:

$FT - IDF = TF \times IDF$

3.3.3 Normalisasi

Agar skor TF-IDF dapat dibandingkan secara konsisten antar dokumen, setiap vektor TF-IDF dinormalisasi menggunakan norma Euclidean. Ini dilakukan dengan membagi setiap skor TF-IDF dengan panjang vektor (norma), sehingga skor akhir memiliki skala yang seragam.

3.3.4 Optimasi Proses

Perhitungan TF-IDF dilakukan dalam dua pass untuk memastikan efisiensi:

- First pass digunakan untuk menghitung DF dan membangun vocabulary (daftar kata yang relevan).
- Second pass digunakan untuk menghitung nilai TF-IDF setiap kata dalam dokumen berdasarkan vocabulary yang telah dibangun sebelumnya.

3.3.5 Penyimpanan Hasil

Hasil akhir perhitungan disimpan dalam beberapa berkas untuk keperluan analisis dan pencarian selanjutnya:

- Inverted Index: Berisi daftar kata dan dokumen tempat kata tersebut muncul.
- TF-IDF Index: Berisi skor TF-IDF setiap kata untuk masing-masing dokumen.
- **Vocabulary**: Berisi daftar kata yang digunakan dalam perhitungan TF-IDF beserta indeksnya.

Dengan pendekatan ini, sistem dapat memberikan skor relevansi yang akurat untuk mendukung pencarian informasi berbasis query pengguna. Seluruh proses juga dilengkapi dengan pelacakan kemajuan (*progress tracking*) dan log aktivitas untuk memastikan efisiensi dan transparansi.

Berikut adalah gambar untuk inverted index :

```
berapa": [
| "https://www.halodoc.com/artikel/plak-pada-gigl-sebabkan-perlodontitis-benarkah",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ini-tahapan-pergujian-dan-perkombangan-global-vaksin-corona",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ini-tahapan-pergujian-dan-perkombangan-global-vaksin-corona",
    "https://www.halodoc.com/artikel/fata-doktor-berbagal-jenis-aukanan-sebat-untuk-lantong",
    "https://www.halodoc.com/artikel/fata-doktor-berbagal-jenis-aukanan-sebat-untuk-lantong",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ferapa-ben-global-pergusian-sebat-untuk-lantong",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ferapa-ben-ta-halodan-pengobatan-antiblotik",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ferapa-ben-ta-halan-yang-dikatgorikan-obssitas",
    "https://www.halodoc.com/artikel/ferapa-ben-ta-halan-yang-dikatgorikan-obssitas",
    "https://www.halodoc.com/artikel/fara-malah-lantong-global-nantiblotik",
    "https://www.halodoc.com/artikel/fara-malah-lantong-global-nantiblotik",
    "https://www.halodoc.com/artikel/fara-malah-nantiblot-global-pergusian-sebar-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan-pengobathan-fungsi-dan
],
"bronkoskopi": [
"https://www.halodoc.com/artikel/pemeriksaan-bronkoskopi-untuk-mendeteksi-pneumonia",
"https://www.halodoc.com/artikel/masalah-respirasi-apa-yang-harus-dilakukan"
                          p": [
'https://www.halodoc.com/artikel/ini-6-obat-alami-paru-paru-yang-dapat-melegakan-pernapasan",
'https://www.halodoc.com/artikel/muncul-gejala-pneumonia-segera-hubungi-dokter-ini"
```

Berikut adalah gambar untuk hasil TF-IDF:

```
> 60 0 0 0 O
flidf_index.json ×
                                                                                                                       tindems > () tidd indemison > () https://www.halod.
"buttuh": 0.821193705940479323,
"Informasi": 0.831805401742571804,
"Injut": 0.025102908179011765,
"soal": 0.048297983335219555,
"ganggu": 0.0248279789335219555,
"lain": 0.048297983335219555,
"lain": 0.028347579983335219555,
"lain": 0.0283476798333622,
"ragu": 0.030556067313908094,
"diskusi": 0.0283475799312393,
"aplikasi": 0.0283475799312393,
"aplikasi": 0.0283475799312393,
"contact": 0.02836269553104015,
"lesat": 0.0283626955304086,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757509884,
"contact": 0.0365160757698384,
"ya": 0.0365160757608813409553,
"batting to 0.04118737679433,
"kok": 0.0411873678794398096,
"chat": 0.0372642478798096,
"chat": 0.0372642478798096,
"chat": 0.0372642478798096,
"chat": 0.037264278798096,
"chat": 0.038967859787978998696,
"chat": 0.03896785978797899896,
"ball": 0.0318678784788486,
"ball": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.0418678787979472211,
"antan": 0.04231677715077994,
"download": 0.01279031925207816,
"apps": 0.08236570948034333,
"store": 0.0835570948034333,
"store": 0.0835570948034333,
"pull": 0.083557094760884323
   tfidf_index.json X
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        > ∞ ○ ○ ⑤ Ⅲ
```

Berikut adalah gambar untuk vocabulary:

3.4 Menghitung Cosine Similarity dan Jaccard Similarity untuk Query

Pada tahap ini, dua metode penghitungan kemiripan digunakan untuk membandingkan query pencarian dengan dokumen yang ada di basis data. Kedua metode ini adalah **Cosine Similarity** dan **Jaccard Similarity**, yang masing-masing memiliki cara perhitungan yang berbeda namun bertujuan untuk mengukur kesamaan antara dua himpunan data, dalam hal ini, kata-kata dari query pencarian dan konten dokumen.

3.4.1 Cosine Similarity

Cosine Similarity mengukur kemiripan dua vektor berdasarkan sudut antara keduanya dalam ruang vektor. Pada implementasi ini, vektor query dan dokumen diubah menjadi array

berdasarkan *TF-IDF* dari kata-kata yang ada. Setelah query di-*stem* dan diproses, sebuah *query vector* dibuat, yang berisi frekuensi dari setiap kata dalam query tersebut. Vektor dokumen sudah ada sebelumnya dalam indeks TF-IDF yang disimpan.

Untuk menghitung kemiripan antara query dan dokumen, kedua vektor (query dan dokumen) diubah menjadi array numpy dan dihitung menggunakan fungsi **cosine_similarity** dari library **sklearn**. Fungsi ini mengukur kesamaan antara kedua vektor tersebut dengan menghitung *cosine of the angle* di antara mereka. Hasilnya adalah nilai antara 0 dan 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemiripan yang lebih besar.

3.4.2 Jaccard Similarity

Jaccard Similarity adalah metrik yang mengukur kesamaan antara dua himpunan dengan membandingkan ukuran irisan (*intersection*) dan gabungan (*union*) dari dua himpunan tersebut. Pada implementasi ini, kedua himpunan diambil dari kata-kata dalam query dan dokumen, yang masing-masing disimpan dalam bentuk dictionary. Untuk menghitung kemiripan Jaccard, pertama-tama dihitung *intersection* dari kata-kata antara query dan dokumen, yaitu jumlah kata yang ada di kedua himpunan. Kemudian dihitung *union* dari kata-kata tersebut, yaitu jumlah kata unik yang ada di salah satu atau kedua himpunan. Kemiripan dihitung sebagai rasio antara *intersection* dan *union*. Jika *union* adalah 0 (yaitu, kedua himpunan kosong), nilai kemiripan diset menjadi 0 untuk menghindari pembagian dengan nol.

3.4.3 Proses Pencarian dan Peringkat Dokumen (Perankingan)

Ketika query pencarian dimasukkan, proses ini dimulai dengan stemming kata-kata dalam query dan menghitung vektor frekuensi kata-kata tersebut. Selanjutnya, baik **Cosine Similarity** maupun **Jaccard Similarity** digunakan untuk membandingkan vektor query dengan vektor dari setiap dokumen dalam indeks.

Hasil perhitungan kemiripan digunakan untuk menyusun daftar dokumen yang relevan dengan query. Dokumen yang memiliki nilai kemiripan lebih tinggi dengan query akan memiliki prioritas lebih tinggi. Daftar hasil pencarian ini kemudian diurutkan berdasarkan skor kemiripan dari tertinggi ke terendah, dan hanya 10 dokumen teratas yang ditampilkan sebagai hasil pencarian.

3.4.4 Tampilan Hasil Pencarian

Setelah skor kemiripan dihitung, hasil pencarian disajikan kepada pengguna dengan mencantumkan judul, cuplikan konten, tag, tanggal publikasi, dan gambar artikel (dengan gambar pengganti jika gambar tidak tersedia). Hasil ini kemudian ditampilkan dalam antarmuka pengguna yang dapat dinavigasi melalui halaman-halaman yang telah disediakan.

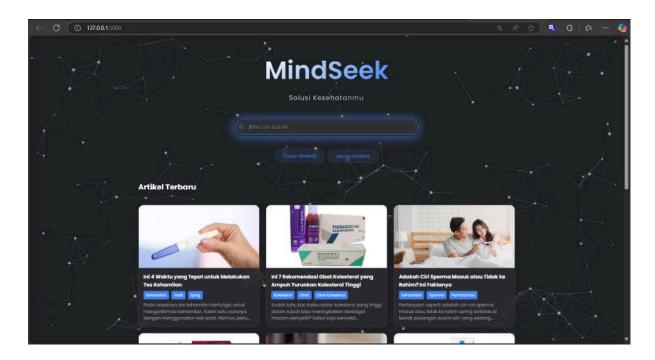
Dengan menggunakan dua metode ini, pengguna dapat memilih metode mana yang lebih sesuai untuk kebutuhan pencarian mereka, baik itu menggunakan **Cosine Similarity** untuk pengukuran berdasarkan vektor atau **Jaccard Similarity** untuk pengukuran berbasis himpunan.

Berikut adalah gambar json dari tag yang digunakan saat menampilkan hasil pencarian

```
"https://www.halodoc.com/kesehatan/kesehatan-mental":[
 https://www.halodoc.com/artikel/kesehatan-mental-bisa-menengaruhi-kesehatan-fisik":[
 https://www.halodoc.com/artikel/ini-jenis-jenis-obat-bipolar-yang-biasa-diresepkan-dokter":
 ,
https://www.halodoc.com/artikel/kapan-seseorang-membutuhkan-psikoterapi": [
 rttps://www.halodoc.com/artikel/waspada-ini-bahaya-self-diagnosis-kondisi-kesehatan-mental": [
 !*
https://www.halodoc.com/artikel/9-cara-sederhana-menjaga-kesehatan-mental": [
output_indice;>() tage_index_ion >...
"https://www.halodoc.com/artikel/kenali-penyebab-infeksi-saluran-pernapasan": [
];
"https://www.halodoc.com/artikel/korea-selatan-melarang-vape-ini-dampaknya-untuk-kesehatan": [
"Paruparu",
"Kesehatan Paruparu"
].
"https://www.halodoc.com/artikel/hati-hati-pneumonia-bisa-sebabkan-abses-paru-paru": [
https://www.halodoc.com/artikel/kenali-ciri-ciri-penyakit-paru-paru-basah-pada-anak": [
```

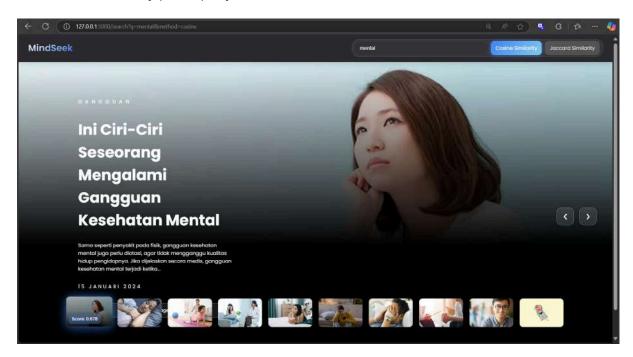
3.5 Tampilan Akhir dari website

3.5.1 Tampilan Halaman Pencarian



3.5.1 Tampilan Halaman Hasil Pencarian

Hasil cosine similarity pada query "mental"



Hasil jaccard similarity pada query "mental"



KESIMPULAN

Proyek ini bertujuan untuk menerapkan keseluruhan konsep dalam perkulihan penelusuran informasi untuk pembuatan mesin pencari yang cepat, akurat, dan relevan di era digital, di mana hasil pencarian yang tidak efisien. Sistem penelusuran informasi yang dirancang mencakup web crawling, pembuatan indeks, pembobotan dokumen, dan tampilan hasil pencarian melalui antarmuka pengguna grafis (GUI). Dua metode pembobotan, Cosine Similarity dan Jaccard Similarity, digunakan untuk menentukan relevansi dokumen, memungkinkan pengguna untuk membandingkan hasil pencarian berdasarkan keduanya dan memilih yang paling relevan.

Dalam pelaksanaannya, proyek ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan data menggunakan teknik web scraping hingga pengolahan data melalui tokenisasi, stemming, dan perhitungan TF-IDF. Data yang telah diproses kemudian digunakan untuk membangun sistem backend berbasis Flask yang diintegrasikan dengan frontend interaktif.

Hasilnya, sistem ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mencari dan menemukan informasi yang relevan dengan cepat melalui tampilan 10 dokumen teratas yang intuitif. Proyek ini memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan pengalaman pencarian informasi berbasis topik di web. Selain itu, penerapan kedua metode pembobotan juga menawarkan wawasan berharga dalam pengembangan sistem pencarian yang lebih efektif.

REFERENSI

- Scrapy (2024) *Scrapy Documentation*. Available at: https://docs.scrapy.org/en/latest/ (Accessed: 24 November 2024).
- Yusuf, M. (2020) *TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency): Representasi Vector Data Text.* Available at:

 https://yunusmuhammad007.medium.com/tf-idf-term-frequency-inverse-document-frequency-representasi-vector-data-text-2a4eff56cda (Accessed: 26 November 2024).
- Python Software Foundation (2024) *Python Documentation*. Available at: https://docs.python.org/3/ (Accessed: 23 November 2024).
- Pallets (2010) Flask Documentation. Available at:

https://flask.palletsprojects.com/en/stable/ (Accessed: 25 November 2024).

LAMPIRAN

1. Source Code

a. Settingan Spider (setting.py)

```
# For simplicity, this file contains only settings considered important or # commonly used. You can find more settings consulting the documentation:
SPIDER_MODULES = ["mycrawler.spiders"]
NEWSPIDER_MODULE = "mycrawler.spiders"
# Set settings whose default value is deprecated to a future-proof value REQUEST_FINGERPRINTER_IMPLEMENTATION = "2.7"
TMISTED_REACTOR = "Twisted.internet.asynctoreactor.AsynctoSelectorReactor"
FEED_ERPORT, ENCODING = "utf-8"
CLOSESPIDER_PAGECOUNT = 2000
# Batas maksimum permintaan secara bersamaan
CONCURRENT REQUESTS - 5 # Securaikan dengan kebutuhan Anda
```

File settings.py pada proyek **Scrapy** ini berfungsi untuk mengonfigurasi berbagai pengaturan penting terkait cara kerja crawler dalam mengambil data dari situs web. Di awal, **BOT_NAME** diatur sebagai "mycrawler", yang menjadi identitas bot saat melakukan crawling, meskipun pengaturan USER_AGENT yang lebih spesifik bisa diaktifkan jika diperlukan. **SPIDER_MODULES** dan **NEWSPIDER_MODULE** menentukan lokasi modul spider yang digunakan untuk mendefinisikan logika crawling dalam proyek ini.

Pengaturan ROBOTSTXT_OBEY diatur ke True untuk memastikan bahwa crawler mematuhi aturan yang terdapat pada file robots.txt situs web yang dituju, yang memberi tahu crawler tentang bagian-bagian situs yang boleh atau tidak boleh diakses. DOWNLOAD_DELAY ditetapkan menjadi 0.2 detik, yang memberikan jeda antar permintaan untuk menghindari pengiriman permintaan secara berlebihan yang bisa membebani server. CONCURRENT_REQUESTS dibatasi hingga 5, memastikan bahwa hanya lima permintaan yang dapat diproses secara bersamaan, guna mencegah pemblokiran IP oleh server yang mungkin sensitif terhadap jumlah permintaan yang besar.

Selain itu, pengaturan **CLOSESPIDER PAGECOUNT** mengatur batas maksimal jumlah halaman yang dapat di-crawl, dalam hal ini 2000 halaman, untuk menghentikan crawling setelah mencapai jumlah halaman yang ditentukan. REQUEST FINGERPRINTER IMPLEMENTATION diatur ke versi terbaru untuk memastikan bahwa sidik jari (fingerprint) untuk setiap permintaan dapat dibangkitkan secara unik, TWISTED REACTOR diatur ke AsyncioSelectorReactor, yang kompatibel dengan pustaka asyncio, memungkinkan pengelolaan permintaan asinkron secara lebih efisien.

Beberapa pengaturan lainnya dikomentari, seperti yang AUTOTHROTTLE ENABLED. **COOKIES ENABLED.** pengaturan untuk downloader middlewares, memungkinkan untuk diaktifkan sesuai kebutuhan. Sebagai contoh, AUTOTHROTTLE bisa digunakan untuk menyesuaikan kecepatan crawling berdasarkan latensi server, sementara COOKIES ENABLED bisa mempengaruhi bagaimana crawler menangani sesi atau status login. Pengaturan FEED EXPORT ENCODING memastikan bahwa data yang diekspor menggunakan encoding UTF-8, yang mendukung karakter non-ASCII dan memastikan data dapat dibaca dengan baik di berbagai sistem.

Dengan pengaturan ini, **Scrapy** dapat melakukan crawling dengan cara yang lebih terkontrol dan efisien, mematuhi aturan situs, serta menghindari masalah seperti pemblokiran IP atau pengiriman

permintaan yang berlebihan. Pengaturan-pengaturan ini memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan kinerja crawling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

b. Crawling dan Scraping (full spider.py)

i. import library



Dalam implementasi proyek ini, beberapa pustaka Python digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data dan pengambilan informasi dari sumber web. Scrapy merupakan framework yang crawling. digunakan untuk melakukan web memungkinkan pengambilan data dari situs web secara otomatis dan efisien. Pustaka re digunakan untuk manipulasi teks dengan ekspresi reguler (regex), yang sangat berguna untuk mengekstraksi pola tertentu dalam teks, seperti URL atau elemen-elemen lain yang relevan. Selain itu, pustaka ison digunakan untuk membaca dan menulis file JSON, yang merupakan format data yang umum digunakan untuk menyimpan informasi dalam struktur yang mudah dibaca dan diproses. Pustaka os memfasilitasi operasi file dan direktori, seperti pembuatan folder atau pengelolaan file yang diperlukan dalam proses crawling. Terakhir, urljoin digunakan untuk menggabungkan URL relatif dengan URL dasar, sehingga memastikan bahwa setiap URL yang ditemukan selama crawling dapat diakses dengan benar meskipun tidak seluruhnya berada pada jalur absolut. Semua pustaka ini bekerja bersama-sama untuk mendukung kelancaran proses pengambilan dan pengolahan data dari situs web.

ii. Kelas Spider

```
1 class HealthArticleSpider(scrapy.Spider):
2    name = "full_health_article_spider"
3    start_urls = ["https://www.halodoc.com/kesehatan/kesehatan-mental"]
4    link_count = 0
5    max_links = 2000
```

Kelas spider mendefinisikan HealthArticleSpider, yang berfungsi untuk melakukan proses web crawling pada situs yang dituju. Spider ini disusun dengan beberapa komponen penting yang mendukung fungsinya. name adalah atribut yang menentukan nama unik untuk spider, yang memudahkan dalam mengidentifikasi dan menjalankan spider tersebut dalam proyek Scrapy. start_urls adalah daftar URL awal yang menjadi titik awal untuk proses crawling, di mana spider akan mulai menjelajahi situs web yang telah ditentukan. Di dalam spider ini, terdapat pula dua atribut penting lainnya, yaitu link count dan max links. link count berfungsi untuk menghitung jumlah tautan yang telah dicrawl, sementara max links digunakan untuk membatasi jumlah maksimum tautan yang akan diproses oleh spider. Dengan adanya pengaturan ini, proses crawling dapat dikendalikan secara efisien, menghindari eksplorasi berlebihan yang tidak diperlukan. Semua komponen ini bekerja sama untuk memastikan bahwa spider melakukan crawling dengan tujuan yang terstruktur dan terarah.

iii. Konfigurasi Clawler

```
1 custom_settings = {
2     'DOWNLOAD_DELAY': 0.2,
3     'CONCURRENT_REQUESTS': 5,
4     'ROBOTSTXT_OBEY': True,
5     'LOG_LEVEL': 'INFO'
6  }
```

Konfigurasi **Crawler** di Scrapy memainkan peran penting dalam mengatur cara spider berinteraksi dengan situs web yang sedang dicrawl. Salah satu pengaturan utama adalah **DOWNLOAD_DELAY**, yang menunda setiap permintaan yang dikirimkan oleh spider selama 0.2 detik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban pada server yang

sedang diakses dan menghindari pengiriman permintaan yang terlalu dapat dianggap sebagai serangan oleh server. cepat, yang **CONCURRENT REQUESTS** Selanjutnya, membatasi permintaan yang dapat diproses secara bersamaan, yang dalam hal ini diatur maksimal sebanyak 5 permintaan. Pengaturan ini membantu mengelola trafik dan memastikan server tidak terbebani oleh permintaan yang datang dalam jumlah besar dalam waktu singkat. ROBOTSTXT OBEY adalah pengaturan yang memastikan spider mematuhi aturan yang tertera di file robots.txt situs web, yang menginformasikan halaman-halaman yang boleh dan tidak boleh di-crawl oleh bot. Terakhir, LOG LEVEL mengatur level log yang ditampilkan oleh Scrapy, di mana pengaturan ini diatur pada INFO atau lebih tinggi, sehingga hanya pesan log yang relevan dan penting yang akan ditampilkan, membantu pengembang dalam memantau dan proses crawling yang sedang berjalan. menganalisis konfigurasi ini bekerja sama untuk memastikan bahwa crawling dilakukan secara efisien, etis, dan terkontrol.

iv. Pola URL

Pola URL merupakan bagian penting dalam mengatur bagaimana spider berinteraksi dengan situs web, terutama dalam menentukan halaman-halaman yang akan diakses dan yang harus dihindari. Pengaturan allowed pattern digunakan untuk menentukan pola URL yang diizinkan untuk diakses oleh spider. Hanya URL yang sesuai dengan pola ini yang akan dijelajahi lebih lanjut, memungkinkan kontrol yang lebih spesifik terhadap halaman-halaman yang relevan dengan tujuan crawling. Sebaliknya, disallowed patterns mengatur pola URL yang harus dihindari oleh spider, biasanya karena mengarah ke halaman yang tidak relevan atau tidak diinginkan, seperti halaman login, halaman dengan konten dinamis yang tidak diperlukan, atau halaman sudah diproses sebelumnya. Dengan vang adanya pengaturan ini. proses crawling dapat difokuskan halaman-halaman yang penting dan menghindari tautan-tautan yang tidak berguna, sehingga meningkatkan efisiensi dan relevansi data vang diambil.

v. Inisial Spider

```
def __init__(self, *args, **kwargs):
    super(HealthArticleSpider, self).__init__(*args, **kwargs)
    os.makedirs(os.path.dirname(self.output_path), exist_ok=True)
    if not os.path.exists(self.output_path):
        with open(self.output_path, 'w', encoding='utf-8') as f:
        json.dump([], f, ensure_ascii=False)
```

Inisial Spider mengacu pada langkah-langkah awal yang dilakukan untuk mempersiapkan lingkungan kerja spider sebelum melakukan crawling. Salah satu langkah pertama adalah **membuat direktori** untuk menyimpan data hasil crawling jika direktori tersebut belum ada. Direktori ini akan berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan berbagai file yang dihasilkan oleh spider, seperti file artikel yang diambil dari situs web. Dengan memastikan bahwa direktori sudah tersedia, data yang diambil dapat tersimpan dengan rapi dan terorganisir. Selain itu, proses inisialisasi file JSON juga dilakukan untuk menyimpan artikel-artikel yang berhasil dicrawl. Format JSON dipilih karena kemudahan dalam membaca dan memproses data dalam struktur key-value, yang sangat sesuai untuk menyimpan artikel yang berisi berbagai informasi seperti judul, tanggal, penulis, dan konten artikel. Inisialisasi ini memastikan bahwa data hasil crawling dapat tersimpan dengan baik dan siap untuk diproses lebih lanjut, baik untuk analisis atau pemrosesan lainnya.

vi. Parse Halaman

Parse Halaman adalah tahap di mana spider mengekstrak informasi atau data yang relevan dari halaman yang telah dicrawl. Proses ini melibatkan pengambilan elemen-elemen tertentu dari halaman web. seperti judul artikel, konten, penulis, atau metadata lainnya, yang kemudian disimpan dalam format yang sesuai, seperti file JSON. Selama proses ini, spider juga perlu memfilter tautan baru untuk memastikan bahwa hanya tautan yang valid dan relevan yang akan diproses lebih lanjut. Fungsi is valid link digunakan untuk memeriksa apakah tautan yang ditemukan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, seperti berada dalam domain yang diizinkan atau mengarah ke halaman yang relevan dengan topik yang diinginkan. Setelah itu, spider akan mengirim permintaan baru untuk setiap tautan yang dianggap valid. Ini memastikan bahwa spider dapat menjelajahi halaman-halaman berikutnya dan terus mengumpulkan data yang diperlukan, sambil menjaga efisiensi dan relevansi dalam proses crawling. Dengan demikian, tahap ini memungkinkan spider untuk secara dinamis menavigasi situs dan mengumpulkan informasi dari berbagai halaman yang terkait.

vii. Ekstraksi Data Artikel

```
per petret_article_data[oids_recommon]:
    title = recommon_cos('N).section_mender__immtert_text_litie.section-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-hander__immtert_text_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-hander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.scation-lander__immtert_litie.sc
```

Ekstraksi Data Artikel adalah tahap penting dalam proses crawling di mana spider mengumpulkan informasi yang relevan dari halaman artikel yang dicrawl. Pada tahap ini, spider mengekstrak elemen-elemen penting dari artikel, seperti judul, konten, tanggal publikasi, dan gambar. Data ini sangat penting untuk memberikan gambaran lengkap tentang artikel yang diambil.

Untuk membersihkan teks konten, digunakan teknik seperti CSS selector, yang memungkinkan spider untuk memilih dan mengekstrak hanya bagian teks yang relevan dari halaman, seperti paragraf atau artikel utama, dan mengabaikan elemen-elemen lain yang tidak diperlukan, seperti iklan atau menu navigasi. Dengan menggunakan selector ini, spider dapat dengan efisien mengidentifikasi dan mengumpulkan konten yang diinginkan dari struktur HTML halaman.

Selain itu, dalam hal gambar, spider perlu menggabungkan URL gambar relatif dengan URL dasar untuk memastikan bahwa gambar dapat diakses dengan benar, bahkan jika URL gambar yang ditemukan dalam halaman tersebut hanya relatif. Proses penggabungan URL ini memungkinkan spider untuk membentuk URL lengkap yang dapat digunakan untuk mengunduh atau menampilkan gambar dengan tepat. Semua data yang diekstraksi, termasuk judul, konten, tanggal, dan gambar, kemudian disimpan dalam format yang sesuai, seperti JSON, untuk proses analisis atau penggunaan lebih lanjut.

viii. Validasi URL

```
def is_valid_link(self, url):
    if not re.match(self.allowed_pattern, url):
        return False
    if url in self.visited_links:
        return False
    if any(re.search(pattern, url) for pattern in self.disallowed_patterns):
        return False
    return True
```

Validasi URL adalah langkah penting dalam proses crawling untuk memastikan bahwa spider hanya mengunjungi halaman-halaman yang relevan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, memastikan URL sesuai dengan pola yang diizinkan berarti mengecek apakah URL yang ditemukan selama crawling memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, seperti domain yang diizinkan atau pola path tertentu. Dengan melakukan validasi ini, spider dapat menghindari mengunjungi halaman yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan crawling.

Selain itu, dalam validasi URL, penting untuk **menghindari URL yang sudah dikunjungi**. Untuk itu, spider perlu memeriksa apakah URL yang ditemukan sebelumnya sudah pernah diproses. Hal ini mencegah spider mengunjungi halaman yang sama lebih dari sekali, yang bisa mengakibatkan pengambilan data yang duplikat atau pemborosan sumber daya.

Selain itu, URL juga perlu dibandingkan dengan **pola yang dilarang**. Pola URL yang dilarang biasanya mencakup halaman yang tidak

relevan, seperti halaman login, halaman error, atau halaman yang sudah diproses sebelumnya. Dengan menerapkan validasi ini, spider dapat memastikan bahwa hanya URL yang sesuai dengan kriteria yang diperbolehkan untuk diproses lebih lanjut, menjaga proses crawling tetap efisien dan terarah.

ix. Deteksi Judul

```
def is_duplicate_title(self, title):
    """Cek apakah judul sudah ada di file JSON"""
    try:
    with open(self.output_path, 'r', encoding='utf-8') as f:
        articles = json.load(f)
        return any(article['title'] == title for article in articles)
    except Exception as e:
        self.logger.error(f"Error membaca file JSON: {e}")
    return False
```

Deteksi Duplikasi Judul berfungsi untuk memastikan bahwa artikel dengan **judul yang sama** tidak disimpan lebih dari sekali dalam file JSON. Proses ini dilakukan dengan memeriksa apakah judul artikel yang baru ditemukan sudah ada dalam data yang telah diambil sebelumnya. Jika artikel dengan judul tersebut sudah ada, maka artikel tersebut tidak akan disimpan lagi, sehingga menghindari duplikasi data.

x. Menyimpan Data

```
def save_article_data(self, data):
    try:
    with open(self.output_path, 'r+', encoding='utf-8') as f:
        articles = json.load(f)
        articles.append(data)
        f.seek(0)
        json.dump(articles, f, indent=4, ensure_ascii=False)
        f.truncate()
    except Exception as e:
    self.logger.error(f"Error saat menyimpan data: {e}")
```

Menyimpan Data dilakukan dengan menambahkan data artikel baru ke dalam file JSON tanpa menimpa data yang sudah ada. Proses ini memastikan bahwa setiap artikel yang berhasil dicrawl dan diekstraksi disimpan secara terpisah, menjaga data yang sudah ada tetap utuh. Dengan cara ini, file JSON akan terus bertambah seiring dengan

penambahan artikel baru, memungkinkan pengumpulan data yang lebih besar dan lengkap.

xi. Mengangani Error

```
def handle_error(self, failure):
    self.logger.error(f"Request gagal: {failure.request.url}")
    self.logger.error(f"Error: {str(failure.value)}")
```

Menangani Error berfungsi untuk mengelola kesalahan yang terjadi saat spider mencoba mengakses halaman tertentu. Jika terjadi masalah, seperti halaman tidak dapat diakses atau terjadi kesalahan koneksi, spider akan menangani error tersebut dengan cara yang terstruktur. Kesalahan yang terjadi akan dicatat dalam log, yang memungkinkan pengembang untuk memantau masalah yang muncul dan memperbaikinya jika diperlukan, tanpa menghentikan seluruh proses crawling.

xii. Menutup Spider

```
def closed(self, reason):
    self.logger.info(f"Spider selesai dengan alasan: {reason}")
    self.logger.info(f"Total artikel yang berhasil di-crawl: {self.link_count}")
```

Menutup Spider dilakukan dengan menampilkan memberikan informasi tentang alasan berhenti spider dan jumlah artikel yang telah berhasil dicrawl. Setelah proses crawling selesai, log ini memberikan gambaran tentang kinerja spider, apakah berhenti karena mencapai batas yang ditentukan, tidak ada lagi tautan yang perlu diproses, atau alasan lainnya. Selain itu, log ini juga mencatat jumlah artikel yang berhasil diambil, memberikan feedback yang pengembang bagi untuk mengevaluasi hasil mengidentifikasi potensi perbaikan di masa mendatang.

c. Preprocessing dan Perhitungan TF-IDF

a. Import Library dan Konfigurasi Logging

```
import json
import math
import logging
import logging
import logging
import of prom pathlib import Path
from typing import Dict, List, Set, Union, Optional
from collections import defaultdict, Counter
from dataclasses import dataclass
from Sastrawi.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory
import numpy as np
from datetime import datetime
from tydm import tydm # Import tydm for progress bars

# Configure logging dengan level DEBUG
logging.basicConfig(
level=logging.OFBUG,
format="%(asctime)s - %(levelname)s - %(message)s',
handlers=[
logging.FileHandler(f'tfidf_processing_{datetime.now().strftime("%Y%m%d_%H%PGS")}.log'),
logging.StreamHandler()
]
logger = logging.getLogger(_name_)
```

Program dimulai dengan mengimpor berbagai pustaka yang diperlukan, seperti math untuk perhitungan matematis, json untuk membaca dan menyimpan data dalam format JSON, serta logging untuk mencatat aktivitas dan kesalahan yang terjadi selama eksekusi program. Konfigurasi logging diatur untuk menyimpan log dengan informasi yang mencakup timestamp, level log, dan pesan kesalahan, yang akan disimpan dalam file log dan ditampilkan di terminal, sehingga memudahkan pemantauan jalannya program.

b. Kelas TF - IDF Config

```
class TFIDFConfig:

"""Configuration class for TF-IDF processing parameters"""

min_df: int = 2 # Minimum document frequency

max_df: float = 0.85 # Maximum document frequency (as fraction)

min_word_length: int = 3 # Minimum word length

normalize: bool = True # Normalize vectors

use_idf: bool = True # Use IDF weighting

smooth_idf: bool = True # Smooth IDF weights

batch_size: int = 100 # Batch size for processing
```

Konfigurasi untuk parameter TF-IDF disimpan dalam sebuah kelas yang mengatur beberapa parameter penting, seperti batas minimum dan maksimum frekuensi kata di dokumen (min_df dan max_df), panjang minimum kata untuk diproses (min_word_length), serta apakah vektor hasil perhitungan perlu dinormalisasi (normalize). Selain itu, parameter ukuran batch (batch_size) juga diatur untuk mengontrol berapa banyak dokumen yang diproses dalam satu batch,

memungkinkan pemrosesan lebih efisien dan terstruktur saat menangani data dalam jumlah besar.

c. Kelas DocumentPreprocessor

```
self.config = config
        self.stemmer = StemmerFactory().create_stemmer()
        self._load_stop_words()
       logger.debug("DocumentPreprocessor initialized")
def _load_stop_words(self) -> None:
            "Load Indonesian stop words""
       self.stop_words = {
              lf.stop_words = {
    "yang", "di", "ke", "dari", "dan", "ini", "itu", "dengan", "untuk",
    "atau", "pada", "adalah", "dalam", "oleh", "akan", "sebagai", "sangat",
    "juga", "tidak", "karena", "bagi", "hanya", "kita", "saya", "kamu",
    "kami", "kalian", "mereka", "beliau", "ada", "akan", "bisa", "bukan",
    "harus", "apakah", "apa", "agar", "tersebut", "demikian", "tetapi',
    "supaya", "sedangkan", "serta", "namun", "antara", "itu", "sebuah",
    "setelah", "sekitar", "selalu", "sejak", "sedang", "masih", "pun",
    "pernah", "maka", "seperti", "sampai", "tanpa", "yaitu", "selain",
    "belum", "perlu", "kapan", "dimana", "bagaimana", "siapa", "dalam",
    "demi", "jika", "jikalau", "manakala", "seusai", "sebelum", "sehabis",
    "ketika", "dimana", "terus", "saja", "atau", "bahwa", "sebab", "lalu", "baik"
        logger.debug("Stop words loaded")
def preprocess_text(self, text: str) -> List[str]:
                       logger.warning(f"Expected string input, got {type(text)}")
                       return []
            tokens = text.lower().split()
           processed_tokens = [
                self.stemmer.stem(word)
for word in tokens
                       if (word not in self.stop_words and
                                len(word) >= self.config.min_word_length)
               return processed tokens
        except Exception as e:
              logger.error(f"Error in text preprocessing: {str(e)}")
               return []
```

Pada tahap praproses teks, pertama-tama dilakukan penghilangan **stop words**, yaitu kata-kata umum dalam Bahasa Indonesia yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap makna, seperti "dan", "yang", dan "dengan". Selanjutnya, setiap kata yang tersisa di-*stem* menggunakan **Sastrawi Stemmer**, yang mengubah kata ke bentuk dasarnya, misalnya "berlari" menjadi "lari". Selain itu, kata-kata dengan panjang lebih pendek dari batas minimum yang ditentukan juga diabaikan, untuk menghindari pengolahan kata yang tidak relevan atau terlalu umum, seperti "di" atau "ke". Proses ini bertujuan untuk memurnikan teks dan meningkatkan kualitas analisis data lebih lanjut.

d. Kelas TFIDFProcessor

```
. .
   class TFIDFProcessor:
            self.config = config
             self.preprocessor = DocumentPreprocessor(config)
             self.reset_indices()
            logger.debug("TFIDFProcessor initialized")
        def reset_indices(self) -> None:
            self.inverted_index = defaultdict(set)
            self.tfidf_index = defaultdict(dict)
            self.df = Counter()
            self.vocabulary = {}
             self.document_count = 0
            logger.debug("Indices reset")
        def _check_df_threshold(self, term: str, total_docs: int) -> bool:
            if self.df[term] < self.config.min_df:</pre>
            if (self.df[term] / total_docs) > self.config.max_df:
        def _compute_idf(self, term: str) -> float:
            if not self.config.use_idf:
                return 1.0
            n_samples = self.document count
            df = self.df[term]
            if self.config.smooth_idf:
                n_samples += 1
            return math.log(n_samples / df) + 1 if df else 0
        def _process_batch(self, batch: List[Dict], is_first_pass: bool) -> None:
    """Process a batch of documents"""
                     doc_id = doc['url']
                     content = doc.get('content', '')
                     If not content:
                         logger.warning(f"Empty content for document {doc_id}")
                     terms = self.preprocessor.preprocess text(content)
                         for term in set(terms):
                             self.df[term] += 1
self.inverted_index[term].add(doc_id)
                         term_counts = Counter(terms)
                         doc_length = len(terms)
                         ## doc_length == 0:
                             logger.warning(f"No valid terms found in document {doc_id}")
                         for term, count in term_counts.items():
                             if term in self.vocabulary:
                                 tf = count / doc_length
                                 idf = self._compute_idf(term)
                                 doc_tfidf[term] = tf * idf
                         if self.config.normalize and doc_tfidf:
    norm = math.sqrt(sum(score * score for score in doc_tfidf.values()))
                              if norm > 0:
                                 doc tfidf = {term: score/norm for term, score in doc tfidf.items()}
                         self.tfidf index[doc id] = doc tfidf
                 except Exception as e:
                    logger.error(f"Error processing document {doc.get('url', 'unknown')}: {str(e)}")
```

```
. .
    def process_documents(self, documents: List[Dict]) -> None:
                total_docs = len(documents)
                 logger.info(f"Starting document processing for {total_docs} documents")
                 self.reset_indices()
                 self.document_count = total_docs
                 batch_size = self.config.batch_size
                logger.info("Starting first pass - building document frequencies")
for i in tqdm(range(0, total_docs, batch_size), desc="First pass");
                     batch = documents[i:i + batch_size]
                     gc.collect() # Force garbage collection
                 logger.info("Building vocabulary")
                 self.vocabulary = {
                         sorted(term for term in self.df
                                if self._check_df_threshold(term, total_docs))
                 logger.info(f"Vocabulary size: {len(self.vocabulary)}")
                 logger.info("Starting second pass - computing TF-IDF scores")
                 for i in tqdm(range(0, total_docs, batch_size), desc="Second pass"):
                     batch = documents[i:i + batch_size]
                     self._process_batch(batch, is_first_pass=False)
                     gc.collect()
                 logger.info("Document processing completed")
                 logger.error(f"Error in document processing: {str(e)}")
        def save_indices(self, output_dir: Union[str, Path]) -> None:
            Save indices to JSON files
                 output_dir: Directory to save the index files
                 output_dir.mkdir(parents=True, exist_ok=True)
                 inverted_dict = {
                     term: list(docs)
                     for term, docs in self.inverted_index.items()
                     if term in self.vocabulary
                 with open(output_dir / 'inverted_index.json', 'w', encoding='utf-8') as f:
    json.dump(inverted_dict, f, ensure_ascii=False, indent=4)
                     json.dump(dict(self.tfidf_index), f, ensure_ascii=False, indent=4)
                 with open(output_dir / 'vocabulary.json', 'w', encoding='utf-8') as f:
                     json.dump(self.vocabulary, f, ensure_ascii=False, indent=4)
                 logger.info(f"Successfully saved indices to {output_dir}")
            except Exception as e:
                 logger.error(f"Error saving indices: {str(e)}")
```

Proses perhitungan nilai TF-IDF dimulai dengan reset_indices, yang menginisialisasi kembali struktur data untuk menyimpan hasil perhitungan. Langkah berikutnya adalah _check_df_threshold, yang memastikan bahwa setiap kata yang diproses memenuhi batas frekuensi dokumen yang ditentukan, baik untuk minimum maupun maksimum frekuensi. Selanjutnya, _compute_idf menghitung nilai Inverse Document Frequency (IDF) untuk setiap kata berdasarkan distribusinya di seluruh dokumen. _process_batch digunakan untuk memproses dokumen dalam batch, baik untuk membangun frekuensi kata pada pass pertama atau menghitung skor TF-IDF pada pass kedua. Pada tahap process documents, dua pass utama dilakukan: pertama untuk membangun frekuensi kata (document frequency) dan kedua untuk menghitung skor TF-IDF untuk setiap kata dalam dokumen. Akhirnya, save indices menyimpan hasil perhitungan dalam format JSON, yang mencakup inverted index, skor TF-IDF untuk setiap dokumen, dan kosakata yang digunakan. Langkah-langkah ini memastikan bahwa data yang dihasilkan terstruktur dengan baik dan siap digunakan dalam pencarian atau analisis lebih lanjut.

e. Fungsi main

```
1 def main():
        try:
            logger.info("Starting TF-IDF processing")
            file_path = r'data/hasil_crawl.json'
            logger.info(f"Loading data from {file_path}")
            with open(file_path, 'r', encoding='utf-8') as file:
                data = json.load(file)
            logger.info(f"Loaded {len(data)} documents")
            config = TFIDFConfig(
                min_df=2,
                max_df=0.85,
                min_word_length=3,
                normalize=True,
                use_idf=True,
                smooth_idf=True,
                batch_size=100 # Process 100 documents at a time
            processor = TFIDFProcessor(config)
           # Process documents
            processor.process_documents(data)
            output_dir = 'output_indices'
            logger.info(f"Saving indices to {output_dir}")
            processor.save_indices(output_dir)
            logger.info("Processing completed successfully")
        except FileNotFoundError:
            logger.error(f"Could not find file: {file_path}")
        except json.JSONDecodeError:
            logger.error("Error decoding JSON file")
        except Exception as e:
            logger.error(f"Unexpected error: {str(e)}")
            raise
```

Alur utama eksekusi program dimulai dengan **membaca data dokumen** yang tersimpan dalam file JSON, yang berisi informasi artikel yang telah di-crawl sebelumnya. Setelah itu, **processor**

diinisialisasi dengan konfigurasi yang telah ditentukan, seperti ambang batas frekuensi kata, panjang kata minimum, dan pengaturan normalisasi. Dengan menggunakan processor ini, program kemudian memproses dokumen untuk menghitung nilai TF-IDF untuk setiap kata dalam dokumen, melalui dua pass: pertama untuk menghitung frekuensi kata, dan kedua untuk menghitung skor TF-IDF berdasarkan frekuensi dan distribusi kata. Setelah seluruh proses perhitungan selesai, hasil indeks yang mencakup inverted index, skor TF-IDF, dan kosakata disimpan ke dalam folder keluaran dalam format JSON, yang akan digunakan untuk pencarian atau analisis lebih lanjut. Langkah-langkah ini memastikan bahwa data yang diproses dapat diakses dan digunakan dengan efisien untuk tujuan selanjutnya.

f. Output dari advance_tfidf.py

i. inverted_index.json

```
Secondary 2 comput motions 2 () invested index you 2 () Invested you 2 () Invested index you 2 () Inve
```

ii. tfidf index.json

iii. vocabulary.json

g. Integrasi Aplikasi dengan Flask (App.py)

a. Import dan setup

```
from flask import Flask, render_template, request, jsonify import json
from sklearn.metrics.pairwise import cosine_similarity
import numpy as np
from collections import defaultdict
from datetime import datetime
import nltk
from nltk.corpus import stopwords
from nltk.tokenize import word_tokenize
from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer
import re
```

Pada proyek ini, **Flask** digunakan untuk membuat server web yang memungkinkan interaksi dengan pengguna melalui antarmuka berbasis web. **json** digunakan untuk memproses dan menyimpan data dalam format JSON, seperti dokumen yang telah di-crawl dan hasil perhitungan TF-IDF. Untuk perhitungan kemiripan antar dokumen, **sklearn** digunakan untuk menghitung **Cosine Similarity**, yang mengukur sejauh mana dua vektor teks (dokumen dan query) saling mendekati. **numpy** mendukung operasi numerik, seperti manipulasi array dan perhitungan matematis yang diperlukan untuk pengolahan vektor dalam penghitungan Cosine Similarity. **nltk** berfungsi untuk pengolahan teks, seperti tokenisasi kata, stemming, dan penghapusan **stopwords**, yang membantu dalam mempersiapkan data teks untuk analisis lebih lanjut. Terakhir, **re** digunakan untuk pengolahan teks berbasis ekspresi reguler, seperti membersihkan teks dari karakter

khusus atau angka yang tidak relevan, guna meningkatkan kualitas data sebelum diproses lebih lanjut. Kombinasi pustaka ini memungkinkan pemrosesan teks yang efisien dan akurat untuk sistem pencarian berbasis konten.

b. Setup NLTK Resource

```
1 try:
2    nltk.download('punkt')
3    nltk.download('stopwords')
4    nltk.download('averaged_perceptron_tagger')
5    except Exception as e:
6    print(f"Error downloading NLTK data: {e}")
7
8    app = Flask(__name__)
```

Pada tahap ini, **NLTK** (Natural Language Toolkit) digunakan untuk mengunduh beberapa sumber daya yang diperlukan untuk pengolahan teks, seperti **tokenizer**, **stopwords**, dan **tagger**. **Tokenizer** berfungsi untuk memecah teks menjadi kata-kata atau token, yang merupakan langkah penting dalam mempersiapkan teks untuk analisis lebih lanjut. **Stopwords** adalah daftar kata umum yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap makna teks, seperti "dan", "atau", dan "yang", yang akan dihapus selama preprocessing. **Tagger** digunakan untuk menandai atau memberi label pada kata-kata dalam teks berdasarkan kategori gramatikalnya (seperti kata benda, kata kerja, dll.), yang bisa berguna untuk analisis sintaksis dan semantik. Dengan mengunduh dan mempersiapkan ketiga sumber daya ini, NLTK memungkinkan pemrosesan teks yang lebih efektif dalam tugas-tugas seperti stemming, tokenisasi, dan penghilangan stopwords.

c. Flask Application Initialization

```
1 app = Flask(__name__)
```

Membuat aplikasi Flask.

d. Load data

```
# Load the crawled data
with open('data/hasil_crawl.json', 'r', encoding='utf-8') as f:
crawled_data = json.load(f)

# Load the TF-IDF index
with open('output_indices/tfidf_index.json', 'r', encoding='utf-8') as f:
tfidf_index = json.load(f)

# Di bagian awal file, tambahkan:
with open('output_indices/tags_index.json', 'r', encoding='utf-8') as f:
tags_index = json.load(f)
```

Langkah pertama dalam aplikasi adalah memuat data hasil crawling dan indeks TF-IDF. File hasil crawl.json berisi data yang diambil dari situs web menggunakan proses crawling, yang mencakup informasi seperti judul artikel, konten, URL, tanggal, dan gambar. File ini dimuat menggunakan pustaka **json**, yang memungkinkan data dibaca dan diubah menjadi struktur data Python (seperti list atau dictionary) untuk diproses lebih lanjut. Selain itu, file tfidf index.json memuat hasil perhitungan TF-IDF, yang menyimpan vektor TF-IDF untuk setiap dokumen yang di-crawl. Indeks ini digunakan untuk menghitung relevansi antara query pencarian pengguna dengan dokumen yang ada. Kedua file ini dimuat saat aplikasi dijalankan, sehingga data yang diperlukan untuk pencarian dan analisis dapat digunakan langsung dalam proses pencarian dan perhitungan kesamaan. Dengan memuat kedua sumber data ini, aplikasi dapat dengan cepat memproses permintaan pencarian dan mengembalikan hasil yang relevan berdasarkan perhitungan TF-IDF.

e. Fungsi Pendukung

i. Parse Tanggal

```
def parse_date(date_str):
    if date_str == "Tanggal tidak tersedia":
        return datetime.min
    try:
        return datetime.strptime(date_str, "%d %B %Y")
    except:
    return datetime.min
```

Pada tahap ini, fungsi konversi tanggal digunakan untuk mengubah string yang berisi tanggal menjadi objek datetime yang dapat diproses lebih lanjut. Fungsi ini berusaha untuk mengonversi tanggal yang diterima (dalam format string) ke dalam format datetime menggunakan fungsi datetime.strptime(), yang memerlukan format yang sesuai dengan input tanggal, seperti "%d %B %Y" untuk format "25 Desember 2024". Jika konversi berhasil, fungsi akan mengembalikan objek datetime yang mewakili tanggal tersebut. Namun, jika terjadi kesalahan dalam konversi, seperti format yang tidak sesuai atau tanggal yang tidak valid, fungsi akan menangani kesalahan tersebut dan mengembalikan tanggal minimum (yang direpresentasikan sebagai datetime.min). Penggunaan tanggal minimum ini berguna untuk memastikan bahwa data tetap dapat diproses dengan lancar, meskipun ada tanggal yang tidak valid atau hilang, tanpa menyebabkan error dalam alur program.

ii. Bersihkan Teks

```
def clean_text(text):
    # Lowercase the text
    text = text.lower()

# Remove special characters and digits
    text = re.sub(r'[^\w\s]', '', text)
    text = re.sub(r'\d+', '', text)

return text

return text
```

Pada tahap ini, teks yang diproses diubah menjadi huruf kecil untuk memastikan konsistensi dan menghindari perbedaan hasil analisis antara huruf besar dan kecil. Proses ini dilakukan dengan menggunakan metode .lower() pada string, yang mengubah semua karakter dalam teks menjadi huruf kecil. Setelah itu, karakter khusus (seperti tanda baca, simbol, dan non-alfabet) serta angka dihapus karakter dari menggunakan ekspresi reguler yang diterapkan dengan pustaka re. Ekspresi reguler re.sub(r'[^\w\s]', ", text) digunakan untuk menghapus semua karakter yang bukan huruf atau spasi, sementara re.sub(r'\d+', ", text) menghilangkan angka. Dengan demikian, hanya kata-kata yang relevan dan dapat dianalisis yang tersisa dalam teks, meningkatkan kualitas dan efektivitas proses berikutnya dalam pengolahan data teks, seperti tokenisasi, stemming, dan perhitungan TF-IDF.

iii. Siapkan Data Artikel

```
def prepare_article_data(articles, page=1, per_page=9):
   prepared_articles = []
    for article in articles:
        if article['title'] and article['content']:
           image_url = article['image_url']
            if image_url == "URL gambar tidak tersedia":
    image_url = "https://via.placeholder.com/400x200"
            tags = tags_index.get(article['url'], ['Artikel'])
            prepared_articles.append({
                'title': article['title'].strip(),
'url': article['url'],
                'content': article['content'].strip(),
                 'tags': tags,
                 'image_url': image_url,
                 'date': article['date']
   prepared_articles.sort(key=lambda x: parse_date(x['date']), reverse=True)
   total_articles = len(prepared_articles)
   total_pages = (total_articles + per_page - 1) // per_page
   start_idx = (page - 1) * per_page
   end_idx = start_idx + per_page
    # Add pagination range
   if total_pages <= 10:</pre>
       page_range = range(1, total_pages + 1)
            page_range = range(1, 11)
        elif page > total_pages - 5:
           page_range = range(total_pages - 9, total_pages + 1)
            page_range = range(page - 4, page + 6)
       'articles': prepared_articles[start_idx:end_idx],
'total_pages': total_pages,
       'current_page': page,
        'has_next': page < total_pages,
         'total_articles': total_articles,
        'page_range': list(page_range) # Add this
```

Pada tahap ini, data artikel diformat untuk memastikan informasi yang relevan disusun dengan baik dan siap untuk ditampilkan di antarmuka pengguna. Tag dan URL gambar disisipkan ke dalam setiap artikel untuk memberikan informasi tambahan yang dapat meningkatkan keterbacaan dan kegunaan artikel. Jika gambar tidak tersedia, URL gambar pengganti akan digunakan. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut diurutkan berdasarkan tanggal publikasi, memastikan bahwa artikel yang

lebih baru ditampilkan lebih dahulu. Pengurutan ini dilakukan dengan menggunakan fungsi parse_date, yang mengonversi string tanggal menjadi objek datetime dan membandingkannya untuk urutan yang benar. Terakhir, artikel dibagi ke dalam halaman-halaman menggunakan parameter page dan per_page untuk mendukung pagination. Pembagian ini memastikan bahwa hanya sejumlah artikel tertentu yang ditampilkan per halaman, mengurangi beban halaman dan membuatnya lebih mudah dinavigasi oleh pengguna. Dengan cara ini, aplikasi dapat menampilkan artikel secara efisien dan terstruktur, memungkinkan pengguna untuk melihat dan menavigasi artikel sesuai kebutuhan.

iv. Similarity Calculation

```
def calculate_cosine_similarity(query_vector, document_vector):

all_terms = set(query_vector.keys()) | set(document_vector.keys())

query_array = np.array([query_vector.get(term, 0) for term in all_terms])

doc_array = np.array([document_vector.get(term, 0) for term in all_terms]))

query_array = query_array.reshape(1, -1)

doc_array = doc_array.reshape(1, -1)

return cosine_similarity(query_array, doc_array)[0][0]

def calculate_jaccard_similarity(query_terms, document_terms):

query_set = set(query_terms.keys())

doc_set = set(document_terms.keys())

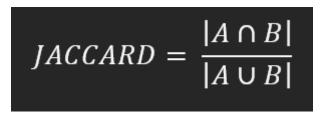
intersection = len(query_set.intersection(doc_set))

union = len(query_set.union(doc_set))

return intersection / union if union != 0 else 0
```

Cosine similarity mengukur kemiripan antara dua vektor berdasarkan sudut atau arah di dalam ruang vektor. Dalam konteks ini, vektor yang dimaksud adalah representasi TF-IDF dari dokumen dan query pencarian. Semakin kecil sudut antara kedua vektor, semakin besar nilai kemiripan mereka, yang dihitung menggunakan rumus cosine, menghasilkan nilai antara 0 (tidak mirip) hingga 1 (identik). Ini memungkinkan pencocokan dokumen yang relevan dengan query berdasarkan kesamaan dalam distribusi kata-kata penting.

Jaccard similarity, di sisi lain, mengukur kesamaan antara dua himpunan (set) dengan membandingkan ukuran irisan (intersection) dan gabungan (union) elemen-elemen dalam kedua himpunan tersebut. Dalam hal ini, elemen yang dibandingkan adalah kata-kata dalam query dan dokumen. Kemiripan Jaccard dihitung dengan rumus:



di mana A dan B adalah himpunan kata dari query dan dokumen. Nilai similarity ini juga berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai 1 menunjukkan bahwa dua himpunan tersebut sepenuhnya identik (memiliki elemen yang sama) dan nilai 0 menunjukkan tidak ada kesamaan sama sekali.

v. Search

```
def search(dumy, method='cosine'):

# Stem dumy

| query_words = query_lower().split()

# stemed_query_words = { stemen_steme(word) for word in query_words}

# Create query_wector from stemed_words

| query_wector = query_lower().split()

| for term in stemed_query_words:
| query_wector(form) + 1

| b be existing [F-100 index
| results = []

| for url, doc_wector in fidf_index.itens():
| similarity = calculate_cosine_similarity(query_wector, doc_wector) if method == 'cosine' else calculate_faccard_similarity(query_wector)

| doc_data = next(doc for doc in created_data if doc('url') == url), Nume)

| idoc_data and similarity > 0:
| results_append('url') |
| impacts = data_pet('url') |
| 'url': url, 'ille' doc_data_pet('url') |
| 'arce': smallarity
| 'arce'
```

Pencarian artikel berdasarkan query dimulai dengan memproses query yang dimasukkan oleh pengguna. Query tersebut terlebih dahulu di-stem untuk mengubah kata-kata menjadi bentuk dasarnya, kemudian vektor frekuensi kata dari query dibuat, yang mencatat jumlah kemunculan kata-kata relevan dalam query. Selanjutnya, skor kemiripan dihitung antara vektor query dan vektor setiap dokumen menggunakan metode yang dipilih, yaitu Cosine Similarity atau Jaccard **Similarity**. Dalam **Cosine Similarity**, skor dihitung berdasarkan kedekatan antara kedua vektor dalam ruang vektor, sementara Jaccard Similarity mengukur kesamaan berdasarkan ukuran irisan dan gabungan kata antara guery dan dokumen. Setelah menghitung skor kemiripan untuk semua dokumen, hasil pencarian diurutkan berdasarkan skor tersebut, dengan dokumen yang memiliki skor tertinggi ditempatkan di urutan teratas. Hanya sejumlah dokumen teratas yang akan sebagai dikembalikan hasil pencarian, memberikan artikel-artikel yang paling relevan dengan query pengguna.

f. Routes Flask

i. Homepage

```
1 @app.route('/')
2 def home():
3    page = request.args.get('page', 1, type=int)
4    articles_data = prepare_article_data(crawled_data, page=page)
5    return render_template('index.html', **articles_data)
```

Menampilkan halaman utama dimulai dengan mengambil data artikel vang telah diformat dan disiapkan sebelumnya. Artikel-artikel ini kemudian diurutkan berdasarkan tanggal publikasi dan dibagi dalam beberapa halaman menggunakan pagination. Setiap artikel yang ditampilkan akan mencakup informasi seperti judul, cuplikan konten, tanggal publikasi, tag, dan gambar. Jika gambar tidak tersedia, gambar pengganti akan ditampilkan. Artikel-artikel ini disajikan dalam format grid atau daftar yang mudah dibaca, memberikan pengguna antarmuka yang rapi dan terstruktur. Halaman utama ini juga menyertakan navigasi untuk berpindah antar halaman, memastikan bahwa artikel-artikel yang lebih banyak dapat dijelajahi tanpa membebani tampilan satu halaman dengan terlalu banyak data. Dengan cara ini, halaman utama memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses artikel-artikel yang relevan sesuai kebutuhan mereka.

ii. Search Page

```
percenter ('/search')
def search_results():
    query = request.args.get('q', '')
    method = request.args.get('method', 'cosine')
    if not query:
        return render_template('index.html')

results = search(query, method)

# Format scores as percentages and ensure all required fields exist
for result in results:
        result('score') = result('score')
# Ensure image_url exists
if not result.get('image_url') or result('image_url') == "URL gambar tidak tersedia':
        result('image_url') = "https://via.placeholder.com/480x200"
# Ensure tags exist
if not result.get('tags'):
        result('tags') = ['Artikel']

return render_template('result.html', query=query, results=results, method=method)
```

Menampilkan hasil pencarian dimulai dengan memproses query yang dimasukkan oleh pengguna dan menghitung skor kemiripan antara query dan dokumen yang ada. Setelah itu, artikel-artikel yang relevan berdasarkan skor kemiripan tertinggi akan ditampilkan pada halaman hasil pencarian. Setiap artikel yang ditampilkan mencakup informasi seperti judul, cuplikan konten, tanggal publikasi, tag, dan gambar artikel (dengan gambar pengganti jika gambar asli tidak tersedia). Hasil pencarian akan diurutkan berdasarkan skor kemiripan, dengan artikel yang paling relevan berada di urutan teratas. Selain itu, halaman ini juga menyediakan informasi terkait tentang metode pencarian yang digunakan (Cosine atau Jaccard Similarity), memungkinkan pengguna untuk memahami cara pencarian dilakukan. Navigasi untuk berpindah antar halaman hasil pencarian juga disediakan untuk memudahkan pengguna menelusuri lebih banyak artikel sesuai kebutuhan.

g. Jalankan Server

```
1 if __name__ == '__main__':
2 app.run(debug=True)
```

Menjalankan aplikasi Flask dalam mode debug.

h. Pengembangan Halaman Web

- a. index.html
 - Header (Tag < head > dan pengaturannya)

Pada bagian awal halaman web, encoding halaman diatur ke **UTF-8** untuk memastikan bahwa teks dalam halaman dapat mendukung berbagai karakter internasional, termasuk karakter non-ASCII, yang penting untuk menjaga konsistensi tampilan teks di berbagai perangkat

dan bahasa. Selanjutnya, tag viewport ditambahkan untuk memastikan halaman dapat merespons dengan baik pada perangkat mobile, sehingga tampilan halaman akan menyesuaikan ukuran layar perangkat yang digunakan. Judul halaman diatur sebagai "MindSeek", yang akan tampil di tab browser atau judul halaman saat pengguna mengaksesnya. Terakhir, file CSS eksternal (home.css) dihubungkan melalui url for, yang memungkinkan Flask untuk mengelola file statis dan memastikan gaya yang diterapkan konsisten di seluruh aplikasi web. Pengaturan ini memungkinkan halaman untuk tampil dengan baik dan responsif di berbagai platform, serta memastikan pengelolaan file statis yang efisien.

i. Body Awal dan Particles.js Background



Elemen <div> dengan ID **particles-js** digunakan untuk menampilkan efek partikel interaktif di latar belakang halaman. Efek ini diatur dan dikendalikan menggunakan JavaScript, dengan konfigurasi yang disesuaikan melalui file eksternal untuk menciptakan tampilan dinamis dan menarik yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna di halaman tersebut. Sementara itu, elemen <div> dengan kelas **container** berfungsi sebagai pembungkus utama untuk seluruh isi halaman, mengatur tata letak dan memastikan elemen-elemen di dalamnya, seperti logo, form pencarian, dan artikel, tersusun dengan rapi dan terstruktur. Kelas **container** ini juga membantu menjaga konsistensi desain dan memastikan tampilan halaman tetap responsif pada berbagai ukuran layar.

ii. Logo dan Tagline

Bagian logo (MindSeek) dan tagline (Solusi Kesehatanmu) untuk memperkuat identitas aplikasi.

iii. Formulir Pencarian

```
I then actions "search" action "controller" design "and containe" assistably return valuancherote(!)

the class-bound on a search

t
```

Formulir pencarian ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan query pencarian (q) dan memilih metode pencarian yang diinginkan, yaitu Cosine Similarity atau Jaccard Similarity, yang dikirimkan melalui metode GET. Ini berarti data pencarian akan dikirimkan sebagai parameter URL saat pengguna mengirimkan formulir. Sebelum pengiriman formulir, onsubmit="return validateSearch()" memastikan bahwa input dari pengguna divalidasi terlebih dahulu, seperti memastikan bahwa guery tidak kosong atau memenuhi kriteria tertentu, untuk mencegah pengiriman data yang tidak valid. Di dalam formulir, terdapat dua tombol yang memungkinkan pengguna untuk memilih metode pencarian yang diinginkan: satu untuk Cosine Similarity dan satu lagi untuk Jaccard Similarity. Tombol-tombol ini memudahkan pengguna dalam memilih metode pencarian yang sesuai dengan preferensi mereka, memberikan kontrol penuh atas cara pencarian dilakukan.

iv. Daftar Artikel

Daftar artikel ditampilkan dalam format **grid**, di mana setiap artikel disajikan dalam bentuk kartu yang terdiri dari beberapa elemen penting. Setiap kartu artikel menampilkan **gambar** yang diambil dari properti article.image_url, **judul** dari artikel yang diambil dari article.title, **tag** yang terkait dengan artikel, yang diambil dari article.tags, serta **cuplikan konten** yang merupakan potongan awal dari isi artikel, diambil dari article.content. Cuplikan ini memberikan gambaran singkat mengenai artikel tersebut untuk menarik perhatian pembaca. Setiap kartu artikel dilengkapi dengan fungsionalitas interaktif, di mana **klik pada kartu artikel** akan membuka URL yang relevan, yang diambil dari article.url, untuk mengarahkan pengguna ke halaman artikel lengkap. Dengan cara ini, pengguna dapat dengan mudah menelusuri artikel-artikel yang tersedia dan mengakses konten yang lebih mendalam.

v. Pagination

```
(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(**)

(
```

Sistem **pagination** digunakan untuk membagi daftar artikel menjadi beberapa halaman, memudahkan pengguna untuk menavigasi artikel-artikel yang lebih banyak tanpa membebani satu halaman

dengan terlalu banyak konten. Tombol "Sebelumnya" dan "Berikutnya" ditampilkan berdasarkan kondisi saat ini, yaitu jika pengguna berada di halaman pertama, tombol "Sebelumnya" tidak akan tampil, dan jika pengguna berada di halaman terakhir, tombol "Berikutnya" akan disembunyikan. Halaman saat ini diberi gaya active, yang menandakan halaman mana yang sedang dibuka oleh pengguna, dengan memberikan tampilan visual yang berbeda (misalnya, warna yang lebih terang atau background yang berbeda). Ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melacak posisi mereka di antara halaman-halaman yang ada dan berpindah antar halaman artikel secara intuitif.

vi. Skrip latar belakang web

```
1 </div>
2 </body>
3 <!-- Script Particles.js -->
4 <script src="https://cdn.jsdelivr.net/particles.js/2.0.0/particles.min.js"></script>
5 <script src="{{ url_for('static', filename='particle-config.js') }}"></script>
6 <script src="{{ url_for('static', filename='home.js') }}"></script>
7
8 </html>
```

Skrip untuk mengaktifkan efek partikel latar belakang menggunakan particles.js. particle-config.js dan home.js adalah file JavaScript untuk konfigurasi partikel dan interaktivitas halaman.

b. result.html

i. Header (Tag <head> dan pengaturannya)

```
chead>
chead>
cmeta charset="UTF-8">
cmeta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
ctitle>{{ query }} - Search Results</title>
clink rel="stylesheet" href="{{ url_for('static', filename='style.css') }}">
c/head>
```

Encoding halaman diset ke **UTF-8** untuk memastikan bahwa halaman dapat mendukung berbagai karakter internasional, termasuk karakter non-ASCII, yang penting untuk menjaga tampilan teks yang konsisten di berbagai bahasa dan perangkat. Tag **viewport** ditambahkan untuk memastikan halaman web responsif, artinya tampilan halaman akan menyesuaikan ukuran layar perangkat yang digunakan, seperti smartphone atau tablet. **Judul halaman** diatur untuk menampilkan

query pencarian yang dimasukkan pengguna, memberikan konteks yang jelas mengenai apa yang sedang dicari. Terakhir, file CSS eksternal (style.css) dihubungkan menggunakan url_for, yang memungkinkan Flask untuk mengelola file statis dan memastikan gaya halaman dapat diterapkan secara konsisten, serta mempermudah pemeliharaan dan pengelolaan file dalam aplikasi web.

ii. Header dan Formulir Pencarian

```
cheader>
cdiv class="logo"><a href="/">MindSeek</a></div

div class="search">
cdiv class="search">
cdiv class="search">
cforn action="{{ url_for('search_results") }}" method="GET" class="search-container">
cforn action="{ url_for('search_results") }}" method="GET" class="search-container">
cforn action="{ url_for('search_results") }}" method="cetr" class="search-container">
cforn action="{ url_for('search_results") }}" method="search..." class="search-box">
cforn action="{ url_for('search_results") }}" method="cetr" class="search-container">
cforn action="{ url_for('search_results") }}" method="cetr" class="search-button (% if method == 'cosine' %)active(% endif %)">
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endif %)">
dutton
count type="submit" name="method" value="jaccard" class="search-button (% if method == 'jaccard' %)active(% endi
```

Logo **MindSeek** ditampilkan di halaman dengan sebuah tautan yang mengarah ke halaman utama, memberikan akses cepat bagi pengguna untuk kembali ke halaman utama situs. Formulir pencarian menampilkan **query** yang sedang dicari dengan menyertakan nilai value="{{ query }}", sehingga pengguna dapat melihat dan mengedit query pencarian yang mereka masukkan sebelumnya. Formulir ini juga memiliki dua tombol untuk memilih metode pencarian: **Cosine Similarity** dan **Jaccard Similarity**. Tombol yang aktif, sesuai dengan pilihan metode pencarian yang dipilih pengguna, diberi gaya **active**, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengetahui metode pencarian yang sedang diterapkan. Pengaturan ini meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menavigasi dan menyesuaikan pencarian mereka di aplikasi.

iii. Bagian Hasil Pencarian (Jika Ada)

```
(% if results %)
(** if results %)
(** if results %)
(** if results **)
(** if result in results **)
(** iv class="lider")
(** iv class="list")
(** in result in results %)
(** in result in results %)
(** in span in the manage under the man
```

Bagian thumbnail digunakan untuk menampilkan daftar kecil gambar artikel yang berfungsi sebagai navigasi slider. Setiap thumbnail menampilkan gambar pratinjau dari artikel yang memudahkan pengguna untuk melihat representasi visual dari hasil pencarian mereka. Selain itu, pada setiap thumbnail, skor kemiripan antara query pencarian dan artikel ditampilkan, dengan nilai skor yang dihitung menggunakan Cosine atau Jaccard Similarity. Skor kemiripan ini dipertunjukkan dengan pembulatan hingga tiga desimal, memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa relevan artikel tersebut dengan query yang dimasukkan. Dengan menampilkan thumbnail dan skor kemiripan, pengguna dapat dengan mudah menavigasi hasil pencarian dan memilih artikel yang paling relevan berdasarkan tampilan visual dan skor yang diberikan.

iv. Thumbnail Navigasi

Bagian thumbnail digunakan untuk menampilkan daftar kecil gambar artikel sebagai navigasi slider, memudahkan pengguna untuk melihat pratinjau artikel yang relevan tanpa perlu menggulir seluruh halaman. Setiap thumbnail menampilkan gambar artikel yang sesuai, yang berfungsi sebagai representasi visual untuk menarik perhatian pengguna. Selain gambar, skor kemiripan artikel terhadap query pencarian juga ditampilkan pada setiap thumbnail, dengan nilai skor yang dihitung menggunakan metode Cosine Similarity atau Jaccard Similarity. Skor kemiripan ini dipertunjukkan dengan pembulatan hingga tiga desimal, memberikan pengguna informasi yang lebih presisi tentang sejauh mana artikel tersebut relevan dengan pencarian mereka. Dengan cara ini, pengguna dapat dengan mudah menavigasi hasil pencarian dan memilih artikel yang paling relevan berdasarkan tampilan visual dan skor kemiripan yang jelas.

v. Pesan Jika Tidak Ada Hasil

Jika tidak ada hasil pencarian yang relevan dengan query yang dimasukkan, sebuah pesan akan ditampilkan kepada pengguna yang memberi tahu bahwa tidak ada artikel yang ditemukan. Pesan ini juga akan menyarankan pengguna untuk mencoba **menggunakan kata kunci yang berbeda** atau **memeriksa ejaan** query mereka. Ini bertujuan untuk memberikan petunjuk yang berguna agar pengguna dapat memperbaiki pencarian mereka dan mencoba lagi, serta untuk menghindari kebingungan atau frustrasi akibat hasil pencarian yang

kosong. Dengan cara ini, pengguna tetap mendapatkan umpan balik yang jelas dan dapat melanjutkan pencarian dengan lebih efektif.

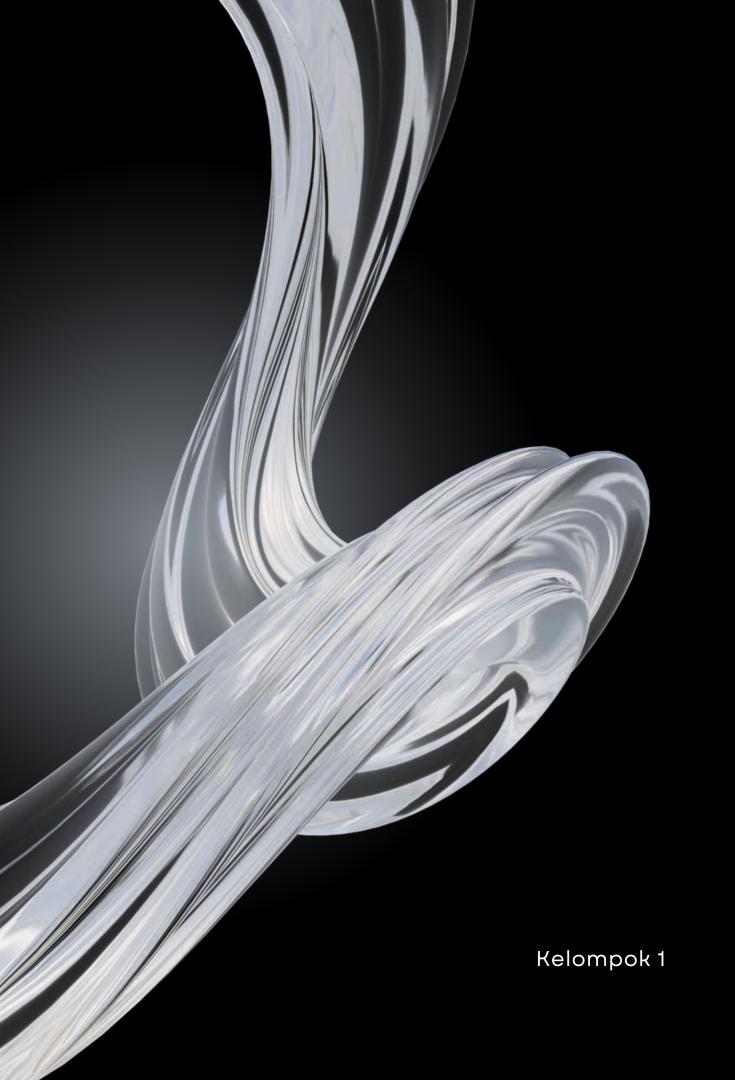
vi. Skrip

Skrip app.js digunakan untuk memberikan interaktivitas pada halaman, seperti navigasi slider.

2.Repository GitHub

Keseluruhan kode sudah kami upload kedalam repositori GitHub.

Link GitHub: https: Search Engine



MINDSEEK

SISTEM PENELUSURAN INFORMASI KESEHATAN



Ganang Setyo Hadi 2208107010052



Ahmad Syah Ramadhan 2208107010033



Naufal Aqil 2208107010043



- Data online terus bertambah pesat, termasuk informasi kesehatan
- Dibutuhkan sistem pencarian yang dapat memfilter dan mengurutkan informasi berdasarkan relevansi
- Pengguna kesulitan menemukan informasi yang relevan secara efisien

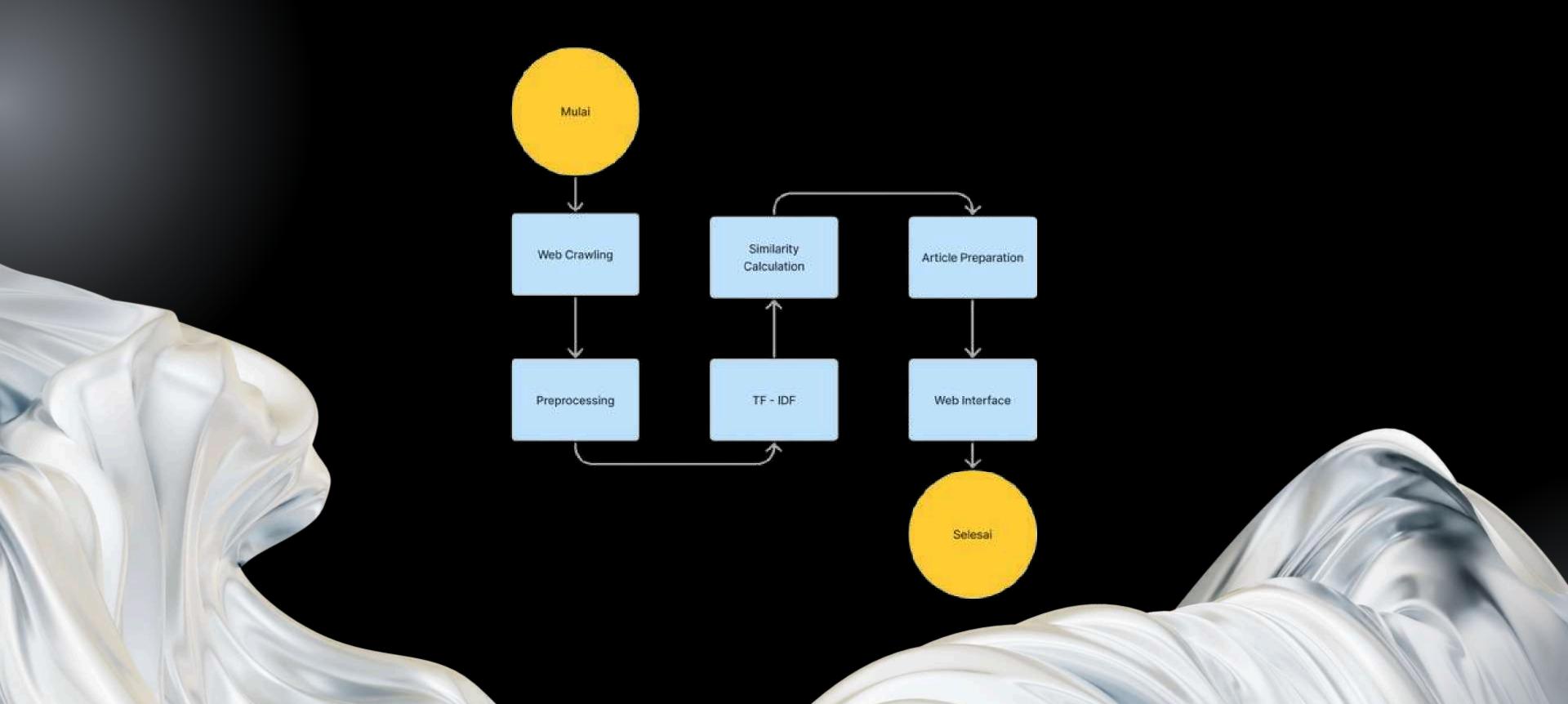
IDENTIFIKASI MASALAH

- Pencarian yang tidak efisien seringkali menghasilkan banyak hasil yang tidak relevan
- Sistem pencarian yang ada belum mengoptimalkan akurasi hasil pencarian menggunakan metode pembobotan yang terbukti
- Pengguna kesulitan menemukan artikel kesehatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka

enghadirkan inovasi pencarian cercan akurasi tinggi dan kemudahan pe

Kami menghadirkan inovasi pencarian cerdas yang memadukan akurasi tinggi dan kemudahan penggunaan, untuk memberikan solusi penelusuran informasi kesehatan yang tepat sesuai kebutuhan Anda.

ARSITEKTUR SISTEM OVERVIEW



KOMPONEN INTI

Web Crawler

Framework: Scrapy
Target: Artikel Halodoc
Data: Judul, konten, gambar, tanggal, URL

TF-IDF Processor

Term frequency & pembobotan

Pembuatan inverted index

Web Interface

Framework Flask Responsive, filter & pagination

Preprocessing Process

Tokenisasi, stopwords, stemming
Pembersihan teks

Similarity Calculator

Cosine & Jaccard Similarity Perankingan relevansi

TECHSTACK

BACKEND

- Python 3.11.1
- Flask Framework
- Scrapy
- NLTK
- Scikit-learn

FRONTEND

- HTML5/CSS3
- JavaScript
- Responsive Design
- Interactive UI Elements

DEV TOOLS

- Visual Studio Code
- Git version control
- Github
- VirtualEnv

FITUR UTAMA

Web crawling dari sumber terpercaya

Preprocessing text dan perhitungan TF-IDF

Dual similarity methods (Cosine & Jaccard)

Breathtaking web interface

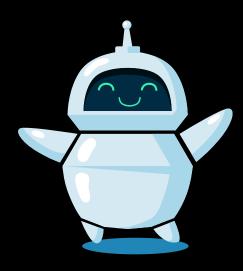
Kami menghadirkan inovasi pencarian cerdas yang memadukan akurasi tinggi dan kemudahan penggunaan

CRAWLING & INDEXING



CRAWLER

- Crawler menggunakan
 Scrapy framework
- Target: Artikel kesehatan dari halodoc.co



Batasan crawling

- Maks 2000 halaman
- Jeda 0.2 detik antar request
- Patuh pada robots.txt

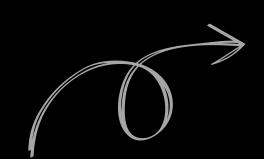


Ekstraksi data

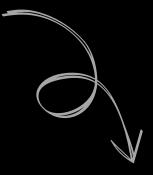
- Judul artikel
- URL
- Konten
- Tanggal publikasi
- Gambar terkait

PERHITUNGAN TF-IDF

Perhitungan TF-IDF dalam dua pass:



- Pass 1: Hitung Document Frequency
- Pass 2: Hitung TF-IDF untuk setiap kata



Preprocessing

- Normalisasi teks (lowercase)
- Tokenisasi
- Hapus stopwords
- Stemming (Sastrawi)

Normalisasi Vektor

Norma Euclidean

SIMILIARITY



Cosine Similarity

- Mengukur sudut antara vektor dokumen
- Formula: $cos(\theta) = (A \cdot B) / (||A|| * ||B||)$
- Nilai: 0-1, semakin dekat 1 semakin mirip



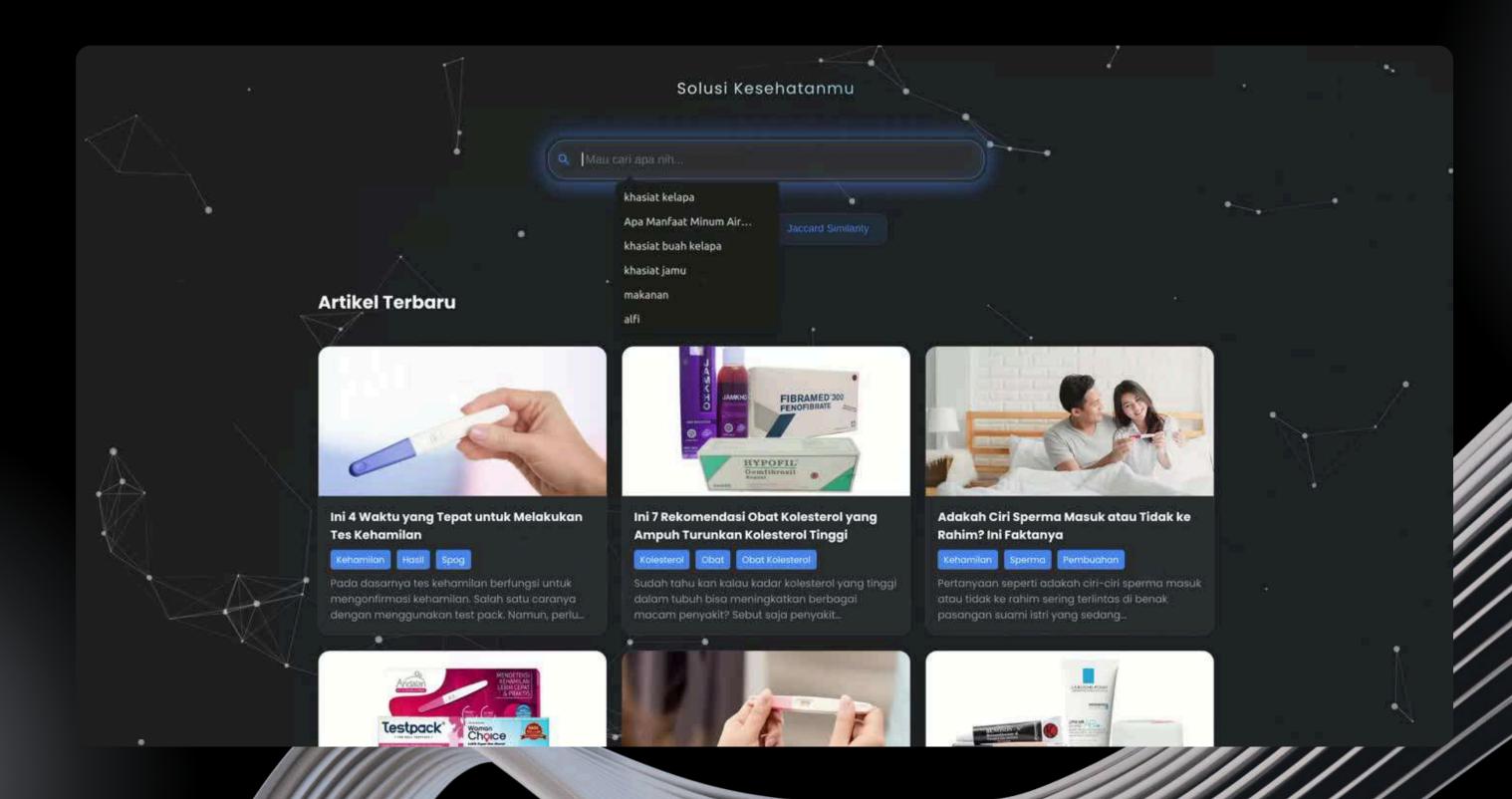
Jaccard Similarity

- Mengukur kesamaan antar himpunan kata
- Formula: J(A,B) = |A ∩ B| / |A ∪ B|
- Nilai: 0-1, 1 berarti identik

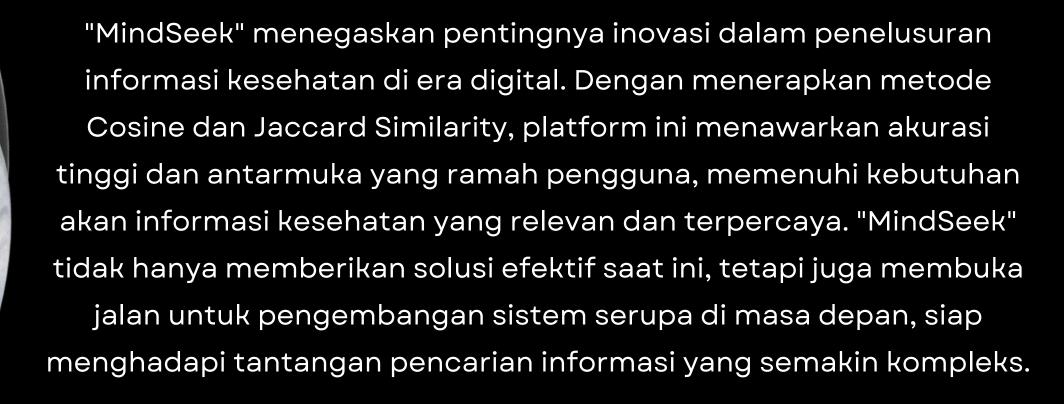
KEUNGGULAN

Penerapan dual similarity methods meningkatkan akurasi pencarian informasi kesehatan. Antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif memastikan pengalaman pencarian yang lancar, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan konten kesehatan yang terverifikasi dari sumber terpercaya. Sistem dirancang khusus untuk pemrosesan bahasa Indonesia, menjadikannya solusi yang efektif dan relevan bagi pengguna yang mencari informasi kesehatan di era digital yang terus berkembang.

DEMO







THANK YOU

KELOMPOK 1

damn